

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR

PADA TANGGAL 31 MARET 2014 DAN 2013



PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2014 DAN 2013
DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
LAPORAN KEUANGAN	
Laporan Posisi Keuangan per 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013	1-2
Laporan Laba Rugi Komprehensif untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013	3
Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013	4
Laporan Arus Kas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013	5
Catatan Atas Laporan Keuangan	6 – 78

Kantor
Pusat

Lampiran 1
Peraturan Nomor : VIII.G.11

FORMULIR NOMOR : VIII.G.11-1

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2014 DAN 2013
PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Rusdi Rosman
Alamat Kantor : Jl. Veteran No. 9 – Jakarta Pusat
Alamat Rumah : Jl. Patra Kuningan X No. 9 – Jakarta Selatan
Nomor Telepon : (021) 345-7708
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Farida Astuti
Alamat Kantor : Jl. Veteran No. 9 – Jakarta Pusat
Alamat Rumah : Tamansari Pesona Bali B1 No. 4 Pisangan, Ciputat Timur-Tangerang
Nomor Telepon : (021) 345-7708
Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Kimia Farma (persero) Tbk dan Entitas Anak untuk periode yang berakhir 31 Maret 2014 dan 2013
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Kimia Farma (persero) Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Kimia Farma (persero) Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Kimia Farma (persero) Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern di dalam PT Kimia Farma (persero) Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 April 2014




Rusdi Rosman
Direktur Utama

Farida Astuti
Direktur Keuangan

Jl. Veteran No. 9
Jakarta 10110, Indonesia
POBox 1204/JKT
Telp. 62 21 3457708
Fax 62 21 3454338
62 21 3454339

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**

		31 Maret 2014	31 Desember 2013
	Catatan	(Tidak Audit)	(Audit)
		Rp	Rp
A S E T			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2d,2e,2p, 3	262.642.710.871	394.149.909.832
Piutang usaha			
Pihak - pihak berelasi setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp60.504.466 per 31 Maret 2014, dan Rp29.876.495 per 31 Desember 2013	2e,2f, 4,17	63.515.371.874	61.534.147.809
Pihak ketiga setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp10.631.234.310 per 31 Maret 2014, dan Rp11.237.059.617 per 31 Desember 2013	2e,2p,4,17	362.279.163.540	485.042.276.146
Piutang lain-lain setelah dikurang cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp106.299.984 per 31 Maret 2014, dan Rp101.635.938 per 31 Desember 2013	2e, 5	8.364.768.819	7.644.556.388
Persediaan, setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sebesar Rp19.027.004.235 per 31 Maret 2014, dan Rp18.172.074.618 per 31 Desember 2013	2g, 6,17	705.056.459.377	640.909.360.172
Uang muka	7	2.858.145.073	1.805.960.726
Pajak dibayar di muka	2s, 8	162.486.238.515	184.697.561.679
Beban dibayar di muka	2h,9	33.272.785.493	34.830.841.785
Total Aset Lancar		1.600.475.643.562	1.810.614.614.537
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang lain-lain jangka panjang setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp37.781.934 per 31 Maret 2014, dan Rp37.781.934 per 31 Desember 2013	2e, 10	195.179.143	523.375.893
Investasi pada entitas asosiasi	2e,2v, 11	380.977.729	380.977.729
Aset pajak tangguhan - bersih	2s, 19	44.932.143.585	39.283.318.376
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp430.088.158.135 per 31 Maret 2014, dan Rp422.313.741.061 per 31 Desember 2013	2i, 12,17	502.320.598.615	498.644.378.133
Aset yang belum digunakan	2i, 13	9.301.868.998	9.301.868.998
Beban ditangguhkan - bersih	2m, 14	584.770.108	631.756.211
Aset takberwujud	2j, 15	3.303.750.049	3.412.069.215
Aset lain-lain	2n, 16	118.494.600.724	109.147.189.799
Total Aset Tidak Lancar		679.513.888.952	661.324.934.353
TOTAL ASET		2.279.989.532.514	2.471.939.548.890

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**

		31 Maret 2014	31 Desember 2013
	Catatan	(Tidak Audit)	(Audit)
		Rp	Rp
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank	2e, 2f, 17	53.673.467.771	47.375.830.919
Utang usaha			
Pihak - pihak berelasi	2e,2f, 18	20.295.789.446	21.721.859.363
Pihak ketiga	2e,2p,18	314.776.817.956	456.169.891.947
Utang pajak	2s, 19	30.452.467.473	52.708.653.939
Uang muka pelanggan	2q,20	2.084.364.821	2.077.643.896
Beban yang masih harus dibayar	21	76.240.983.582	117.961.455.449
Kewajiban sewa pembiayaan - jangka pendek	2k, 22	1.586.684.473	1.735.823.535
Leabilitas lancar lain-lain	23	80.345.842.714	46.371.989.506
Total Liabilitas Jangka Pendek		579.456.418.236	746.123.148.554
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Kewajiban imbalan kerja	2r, 27	104.374.191.466	99.588.762.093
Kewajiban sewa pembiayaan - jangka panjang	2k, 22	1.599.273.316	1.872.949.262
Total Liabilitas Jangka Panjang		105.973.464.782	101.461.711.355
TOTAL LIABILITAS		685.429.883.018	847.584.859.909
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 20.000.000.000 saham terdiri dari :			
1 saham seri A Dwiwarna dan 19.999.999.999 saham seri B			
Modal ditempatkan dan disetor 5.554.000.000 saham terbagi			
atas 1 saham seri A Dwiwarna serta 5.553.999.999 saham seri B			
	24	555.400.000.000	555.400.000.000
Tambahan modal disetor:			
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	26	10.084.641.850	10.084.641.850
Tambahan modal disetor lainnya	25	43.579.620.031	43.579.620.031
Saldo laba:			
Ditentukan penggunaannya	27	945.523.095.233	784.611.229.538
Belum ditentukan penggunaannya		23.368.091.022	214.549.154.260
Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk		1.577.955.448.136	1.608.224.645.679
Kepentingan nonpengendali	29	16.604.201.361	16.130.043.302
Total Ekuitas		1.594.559.649.496	1.624.354.688.980
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2.279.989.532.514	2.471.939.548.890

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASI
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2014 DAN 2013

	Catatan	2014 (Tidak Audit) Rp	2013 (Tidak Audit) Rp
PENJUALAN BERSIH	2f, 2q, 30	867.027.738.258	799.491.207.273
BEBAN POKOK PENJUALAN	2q,31	<u>(625.719.493.011)</u>	<u>(571.132.564.898)</u>
LABA BRUTO		241.308.245.247	228.358.642.375
Pendapatan Lainnya	34	19.977.553.772	10.150.114.566
Beban Usaha	2q, 32	(231.627.441.671)	(208.157.707.028)
Pendapatan (beban) kurs mata asing - bersih	2p, 35	<u>(55.036.349)</u>	<u>(48.077.664)</u>
Laba Usaha		29.603.320.999	30.302.972.248
Beban Keuangan	2q, 33	<u>(1.646.415.481)</u>	<u>(768.862.346)</u>
Laba operasi sebelum pajak		27.956.905.518	29.534.109.902
Beban (Penghasilan) Pajak	2s,19	<u>(4.114.656.437)</u>	<u>(4.996.854.865)</u>
Laba Tahun Berjalan		<u>23.842.249.081</u>	<u>24.537.255.037</u>
Pendapatan (beban) komprehensif lain:		-	-
Total Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan		<u>-</u>	<u>-</u>
Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik entitas Induk		23.368.091.022	24.438.809.329
Kepentingan nonpengendali		<u>474.158.059</u>	<u>98.445.708</u>
		<u>23.842.249.081</u>	<u>24.537.255.037</u>
Laba per saham dasar, laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk	2t,36	<u>4,21</u>	<u>4,40</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013

	Catatan	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Kepentingan non pendandali	Total Ekuitas	
		Modal ditempatkan dan disetor	Tambahhan modal disetor	Selisih transaksi restrukturisasi etintas sipengadali	Saldo laba				Total
					Ditentukan pennaunaannya	Tidak ditentukan pennaunaannya			
Saldo per 01 Januari 2013		555.400.000.000	43.579.620.031	10.084.641.850	612.299.243.565	205.133.316.635	1.426.496.822.081	15.036.867.585	1.441.533.689.666
Dividen	27	-	-	-	-	(30.769.997.495)	(30.769.997.495)	-	(30.769.997.495)
Cadangan umum	27	-	-	-	172.311.985.973	(172.311.985.973)	-	-	-
Bina Lingkungan	27	-	-	-	-	(2.051.333.167)	(2.051.333.167)	-	(2.051.333.167)
Laba bersih Tahun 2013		-	-	-	-	214.549.154.260	214.549.154.260	1.093.175.717	215.642.329.977
Saldo per 31 Desember 2013		555.400.000.000	43.579.620.031	10.084.641.850	784.611.229.538	214.549.154.260	1.608.224.645.679	16.130.043.302	1.624.354.688.981
Saldo per 01 Januari 2014		555.400.000.000	43.579.620.031	10.084.641.850	784.611.229.538	214.549.154.260	1.608.224.645.679	16.130.043.302	1.624.354.688.981
Dividen	27	-	-	-	-	(53.637.288.565)	(53.637.288.565)	-	(53.637.288.565)
Cadangan umum	27	-	-	-	160.911.865.695	(160.911.865.695)	-	-	-
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	-	23.368.091.022	23.368.091.022	474.158.059	23.842.249.081
Saldo per 31 Maret 2014		555.400.000.000	43.579.620.031	10.084.641.850	945.523.095.233	23.368.091.022	1.577.955.448.136	16.604.201.361	1.594.559.649.497

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN ARUS KAS - KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2014 DAN 2013

	Catatan	2014 (Tidak Audit) Rp	2013 (Tidak Audit) Rp
<u>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI :</u>			
- Penerimaan dari pelanggan		1.120.039.184.898	873.199.402.264
- Pembayaran kepada pemasok		(1.000.809.917.271)	(710.349.118.601)
- Pembayaran untuk beban usaha		(151.079.079.154)	(124.006.849.497)
- Pembayaran kepada karyawan		(153.291.327.155)	(140.109.754.136)
Kas yang dihasilkan dari Operasi		(174.570.266.063)	(101.266.319.970)
- Pembayaran bunga	33	(1.646.415.481)	(768.859.346)
- Pembayaran pajak penghasilan		(14.036.463.097)	(13.663.143.619)
- Jaminan bank		124.019.521	355.597.319
- Restitusi pajak		60.274.298.980	-
- Penerimaan operasi lain-lain		6.733.921.354	3.200.279.500
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(123.120.904.786)	(112.142.446.116)
<u>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI :</u>			
- Penerimaan bunga	34	2.628.280.644	1.445.311.368
- Perolehan aktiva tetap :			
- Aset tetap		(11.840.412.519)	(6.197.567.262)
- Beban tanggungan		(17.430.905.712)	(4.697.817.873)
- Hasil penjualan aktiva tetap		12.326.098.400	2.076.417.069
- Investasi pada entitas asosiasi		-	279.559.622
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(14.316.939.187)	(7.094.097.076)
<u>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN :</u>			
- Penambahan/Pembayaran hutang bank jangka panjang	17	6.297.636.853	(3.659.537.801)
- Pembayaran hutang bank iangka pendek			
- Angsuran utang sewa pembiayaan		(366.991.841)	(695.812.070)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		5.930.645.012	(4.355.349.871)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(131.507.198.961)	(123.591.893.063)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		394.149.909.832	316.497.879.806
KAS DAN SETARA KAS AKHIR BULAN	3	262.642.710.871	192.905.986.743

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2014 DAN 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Kimia Farma (Persero) Tbk. selanjutnya disebut "Entitas" didirikan berdasarkan akta No. 18 tanggal 16 Agustus 1971 dan diubah dengan akta perubahan No. 18 tanggal 11 Oktober 1971 keduanya dari Notaris Soelaeman Ardjasmita S.H. di Jakarta. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/184/21 tanggal 14 Oktober 1971, yang didaftarkan pada buku registrasi No. 2888 dan No. 2889 tanggal 20 Oktober 1971 di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 9 November 1971 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 508. Anggaran Dasar entitas telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan tentang modal disetor terakhir dengan akta No. 45 tanggal 24 Oktober 2001 dari Imas Fatimah, S.H. notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-12746HT.01.04.TH.2001 tanggal 8 November 2001.

Pada tahun 2008, Anggaran Dasar mengalami perubahan dengan akta No. 79 tanggal 20 Juni 2008 dari Imas Fatimah, S.H, notaris di Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar ini mengacu kepada Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor. AHU-47137.AH.01-02 Tahun 2009 tanggal 4 Agustus 2008.

Entitas berdomisili di Jakarta dan memiliki unit produksi yang berlokasi di Jakarta, Bandung, Semarang, Watudakon (Mojokerto), dan Tanjung Morawa - Medan. entitas juga memiliki satu unit distribusi yang berlokasi di Jakarta. Pada tahun 2003, entitas membentuk 2 (dua) entitas anak yaitu PT KF Trading & Distribution dan PT Kimia Farma Apotek yang sebelumnya masing-masing merupakan unit usaha Pedagang Besar Farmasi dan Apotek (catatan c). Kantor Pusat entitas beralamat di Jalan Veteran Nomor 9, Jakarta.

Entitas mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1817 yang pada saat itu bergerak dalam bidang distribusi obat dan bahan baku obat. Pada tahun 1958, pada saat Pemerintah Indonesia menasionalisasikan semua Perusahaan Belanda, status entitas tersebut diubah menjadi beberapa Perusahaan Negara (PN). Pada tahun 1969, beberapa Perusahaan Negara (PN) tersebut diubah menjadi satu Perusahaan yaitu Perusahaan Negara Farmasi dan Alat Kesehatan Bhinneka Kimia Farma disingkat PN Farmasi Kimia Farma. Pada tahun 1971, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 16 Tahun 1971 status Perusahaan Negara tersebut diubah menjadi Persero dengan nama PT Kimia Farma (Persero).

Hasil produksi entitas saat ini dipasarkan di dalam negeri dan di luar negeri, yaitu ke Asia, Eropa, Australia, Afrika dan Selandia Baru.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar entitas :

- (1) Maksud dan tujuan entitas ini menyediakan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat khususnya bidang industri kimia, farmasi, biologi, kesehatan, industri makanan serta minuman, dan mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai entitas dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2014 DAN 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

(2) Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, entitas dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

- a) Mengadakan, menghasilkan, mengolah bahan kimia, farmasi, biologi dan lainnya yang diperlukan guna pembuatan persediaan farmasi, kontrasepsi, kosmetika, obat tradisional, alat kesehatan, produk makanan/minuman dan produk lainnya termasuk bidang perkebunan dan pertambangan yang ada hubungannya dengan produksi di atas,
- b) Memproduksi pengemas dan bahan pengemas, mesin dan peralatan serta sarana pendukung lainnya, baik yang berkaitan dengan industri farmasi maupun industri lainnya,
- c) Menyelenggarakan kegiatan pemasaran, perdagangan dan distribusi dari hasil produksi seperti di atas, baik hasil produksi sendiri maupun hasil produksi pihak ketiga termasuk barang umum, baik di dalam maupun di luar negeri serta kegiatan-kegiatan lain yang berhubungan dengan usaha entitas,
- d) Berusaha di bidang jasa, baik yang ada hubungannya dengan kegiatan usaha entitas maupun jasa, upaya dan sarana pemeliharaan dan pelayanan kesehatan pada umumnya termasuk jasa konsultasi kesehatan,
- e) Melakukan usaha-usaha optimalisasi aset yang dimiliki entitas,
- f) Jasa penunjang lainnya termasuk pendidikan, penelitian dan pengembangan sejalan dengan maksud dan tujuan entitas, baik yang dilakukan sendiri maupun kerja sama dengan pihak lain.

b. Penawaran Umum Efek Entitas

Jumlah saham entitas sebelum penawaran umum perdana adalah sejumlah 3.000.000.000 lembar, terdiri dari 2.999.999.999 saham seri B dan 1 saham seri A Dwiwarna yang seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Pada tanggal 14 Juni 2001, entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No. S-1415/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum atas 500.000.000 saham seri B kepada masyarakat dan 54.000.000 saham seri B kepada karyawan dan manajemen. Pada tanggal 4 Juli 2001 seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2014 DAN 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Maret 2013, entitas mempunyai kepemilikan secara langsung entitas anak sebagai berikut :

Entitas Anak	Domisili	Kegiatan Usaha	Mulai Beroperasi	Persentase Kepemilikan	
				2014	2013
PT Kimia Farma Apotek	Jakarta	Apotek (Ritel)	4 Januari 2003	99,99%	99,99%
PT Kimia Farma Trading&Distribution	Jakarta	Distribusi Obat-obatan	4 Januari 2003	99,99%	99,99%
PT. Sinkona Indonesia Lestari	Subang	Pabrik Kina	25 Oktober 1986	56,02%	56,02%
PT Kimia Farma Diagnostika *	Jakarta	Layanan Kesehatan	1 Januari 2010	99,00%	99,00%

Entitas anak	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi	
	31 Maret 2014	31 Desember 2013
	Rp	Rp
PT Kimia Farma Apotek	763.602.064.216	699.694.772.747
PT KFTD	595.625.473.582	835.521.670.772
PT. SIL	110.784.743.812	121.485.073.955
PT Kimia Farma Diagnostika *	23.209.140.808	20.507.162.574

Pada tanggal 19 November 2011 sesuai Rapat Umum Pemegang Saham PT Sinkona Indonesia Lestari (PT SIL) yang diaktakan No.30 tanggal 19 Desember 2011 dari Martinah Sumarno, S.H., notaris di Bandung, para pemegang saham telah menyetujui PT Kimia Farma (Persero) Tbk menambah modal saham baru sebanyak 8.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp2.289.655 atau seluruhnya berjumlah Rp18.317.240.000 sehingga Entitas menjadi pemegang saham mayoritas di PT SIL dengan prosentase kepemilikan menjadi 56,02% yang sebelumnya hanya sebesar 15%, atas transaksi tersebut entitas telah menginformasikan kepada Bapepam-LK tanggal 27 Februari 2012 sesuai Surat Nomor:KP.1089/SA/09/2012. Selisih antara nilai akuisisi dengan nilai tercatat sebesar Rp10.084.641.850 dicatat sebagai selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali di ekuitas pada bagian "tambahan modal disetor".

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan No.1 tanggal 1 November 2002 dari Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham telah menyetujui restrukturisasi usaha entitas dengan membentuk 2 (dua) entitas anak. Pada tanggal 4 Januari 2003 entitas membentuk 2 (dua) entitas anak yaitu, PT Kimia Farma Apotek dan PT Kimia Farma Trading & Distribution (PT KFTD).

Pada tanggal 31 Maret 2014 PT KFTD memiliki 44 (empat puluh empat) Pedagang Besar Farmasi (PBF), 1(satu) Gudang Logistik dan PT Kimia Farma Apotek memiliki 521 (lima ratus dua puluh satu) Apotek terdiri dari 159 (seratus lima puluh sembilan) Apotek berstatus KSO/IKS dan 352 (tiga ratus lima puluh dua) Apotek milik sendiri/sewa serta 10 (sepuluh) franchise yang tersebar di seluruh Indonesia.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2014 DAN 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas dan Entitas anak (lanjutan)

*PT Kimia Farma Diagnostika merupakan entitas anak dari PT Kimia Farma Apotek yang bergerak dalam bidang Jasa Layanan Kesehatan (Jasa Laboratorium dan klinik) yang mulai beroperasi mulai tanggal 1 Januari 2010. Pada tanggal 31 Maret 2014 PT KF Diagnostika memiliki 37 (tiga puluh tujuh) cabang.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit serta Karyawan

	31 Maret 2014	31 Maret 2013
Komisaris Utama	: dr. Supriyanto, MA	dr. Ratna Rosita, MPH
Komisaris	: Prof. Dr. Wahono Sumaryono Sdri. Prof. Dr Dewi Fortuna Anwar	Prof. Dr. Wahono Sumaryono Dr. Ir. Upik Rosalina Wasrin, DEA
Komisaris Independen	: dr. Farid Wajdi Husain Dr. Basuki Ranto MM	Mayjen (Purn) Effendi Rangkuti, S.H. Laks Muda (Purn) dr. H. Darmansyah
Direktur Utama	: Drs. Rusdi Rosman, MBA	Drs. Rusdi Rosman, MBA
Direktur	: Drs. Wahyuli Syafari Drs. Jisman Siagian Farida Astuti Ak, MBA Drs. Pujianto	Drs. Wahyuli Syafari Drs. Jisman Siagian Arief Budiman.Ak, MBA Drs. Pujianto
Ketua Komite Audit	: Dr. Basuki Ranto MM	Mayjen (Purn) Effendi Rangkuti, S.H.
Anggota Komite Audit	: Drs. Sobirun Ruswadi.Ak, MBA Drs. Boedi Setyo Hartono. Ak, MM	Drs. Muhammad Asawir Harahap Drs. Sobirun Ruswadi.Ak, MBA
Ketua Komite GCG	: Prof. Dr. Wahono Sumaryono	Laks Muda (Purn) dr. H. Darmansyah
Anggota Komite GCG	: Edy Suwahyo	Prof. Dr. Wahono Sumaryono Armianti T Wibawanto Edy Suwahyo
Corporat Secretary	Djoko Rusdianto	Djoko Rusdianto

Sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 26 Maret 2014 memutuskan memberhentikan dengan hormat Sdr. Arief Budiman.AK, MBA sebagai Direktur Keuangan; dan Mengakot Sdri Farida Astuti Direktur Keuangan sehingga Susunan Direksi sebagai Berikut

- Sdr. Drs. Rusdi Rosman sebagai Direktur Utama
- Sdri. Farida Astuti Ak, MBA sebagai Direktur Keuangan
- Sdr. Drs. Jisman Siagian sebagai Direktur
- Sdr. Drs. Wahyuli Syafari sebagai Direktur
- Sdr. Drs. Pujianto Direktur

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2014 DAN 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit serta Karyawan (lanjutan)

Sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 10 April 2013 memutuskan memberhentikan dengan hormat Sdr. dr. Ratna Rosita, MPH M sebagai Komisaris Utama; Sdr. Dr. Ir. Upik Rosalina Wasrin, DEA sebagai Komisaris; Sdr. Mayjen (Purn) Effendi Rangkuti, S.H. dan Sdr. Laks Muda (Purn) dr. H. Darmansyah, sebagai Komisaris Independen dan mengangkat :

- Sdr. dr. Supriyantoro, MA sebagai Komisaris Utama
- Sdr. Prof. Dr Dewi Fortuna Anwar sebagai Komisaris
- Sdr. Dr. Basuki Ranto MM sebagai Komisaris Independen
- Sdr. dr. Farid Wajdi Husain sebagai Komisaris Independen

Jumlah karyawan Entitas dan entitas anak pada 31 Maret 2014 dan 31 Maret 2013 masing-masing sebanyak 5.413 karyawan dan 5.460 karyawan.

Manajemen kunci mencakup Direksi dan komisaris.

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan telah disetujui oleh direksi untuk diterbitkan pada tanggal 28 April 2014. Direksi bertanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yang antara lain adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No.VIII.G.7 (revisi 2012) tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik."

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian memakai konsep dasar kas. Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan pengelompokan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") Baru/Revisi

Standar akuntansi baru/revisi yang relevan terhadap kegiatan operasi entitas, telah dipublikasikan dan akan efektif pada tahun 2015 adalah:

PSAK No. 1 (revisi 2013) : Penyajian laporan keuangan

PSAK No. 4 (revisi 2013) : Laporan keuangan tersendiri

PSAK No. 15 (revisi 2013) : Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama

PSAK No. 24 (revisi 2013) : Imbalan kerja

PSAK No. 65 : Laporan keuangan konsolidasian

PSAK No. 66 : Pengaturan bersama

PSAK No. 67 : Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain

PSAK No. 68 : Pengukuran nilai wajar

Entitas masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan entitas dan entitas anak sebagaimana diungkapkan pada catatan 1.c.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi aset dan liabilitas entitas dan entitas anak dimana entitas baik secara langsung maupun tidak langsung memiliki lebih dari setengah hak suara dan memiliki kemampuan mengendalikan kebijakan keuangan dan operasional entitas anak kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian atau perusahaan memiliki kemampuan mengendalikan entitas walaupun memiliki kurang dari atau sama dengan setengah hak suara. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal ketika perusahaan memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal entitas kehilangan pengendalian.

Kepentingan non pengendali merupakan bagian atas laba atau rugi dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan secara langsung atau tidak langsung pada entitas. Laba atau rugi dan setiap komponen pendapatan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas dan pada kepentingan non pengendali secara proposional sesuai dengan kepemilikannya pada entitas anak. Kepentingan non pengendali disajikan di ekuitas dalam posisi keuangan konsolidasian terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk. Dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian jumlah laba atau rugi dan jumlah pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali disajikan secara terpisah dan tidak disajikan sebagai pos pendapatan atau beban.

Saldo dan transaksi antar entitas yang signifikan telah dieliminasi pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha sebagai satu kesatuan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan diukur sebesar nilai wajarnya, yang merupakan selisih dari nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang terjadi diasumsikan dan instrumen ekuitas yang dalam pertukaran atas pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya terkait akuisisi dicatat sebagai beban pada saat timbulnya. Aset dan liabilitas yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi di akui pada nilai wajarnya pada tanggal akuisisi.

Goodwill yang timbul dari akuisisi diakui sebagai aset dan diukur sebesar biaya yang mencerminkan selisih lebih dari nilai agregat imbalan yang dialihkan dan nilai kepentingan non pengendali atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada entitas yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, kepentingan non pengendali diukur pada nilai wajar atau proporsi kepemilikan non pengendali atas aset neto teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi.

Akuisisi entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan nilai buku seperti metode akuntansi penyatuan kepemilikan (carry over basis). Selisih imbalan yang dibayar atau diterima dengan nilai buku historis terkait dengan tercatat dari kepentingan yang diperoleh, diakui secara langsung di ekuitas dan disajikan dalam "Tambahkan Modal Disetor" pada bagian ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk di laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank, dan semua deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya, yang jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan.

Deposito yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan tetapi tidak lebih dari satu tahun disajikan sebagai aset keuangan lancar lainnya.

Kas (garansi bank) dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai bagian dari "Aset lain-lain"

e. Instrumen Keuangan

Efektif 1 Januari 2012 Entitas dan entitas anak menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 50 (Revisi 2010) berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen keuangan ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, deviden, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mesyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

PSAK No. 55 (Revisi 2011) mengatur prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontak pembelian atau penjualan item nonkeuangan. PSAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan signifikan instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja; beserta sifat dan tingkat yang timbul dari resiko keuangan entitas yang terekspos selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola resiko.

1. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset Keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai; (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, atau (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual, klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset tersebut.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Semua aset keuangan diakui pertama kali pada nilai wajarnya ditambah biaya-biaya transaksi, kecuali apabila aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal entitas berkomitmen untuk membeli atau menjual aset keuangan tersebut.

Aset keuangan entitas meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka, biaya dibayar dimuka, investasi dalam entitas asosiasi dan aset keuangan lainnya.

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini meliputi instrumen keuangan derivatif yang oleh entitas tidak diperlakukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai yang didefinisikan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2011). Derivatif, termasuk derivatif melekat dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Maret 2013, entitas dan entitas anak tidak memiliki Aset Keuangan dalam kategori ini

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset tersedia untuk dijual.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasi. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi. Pinjaman yang diberikan dan piutang disajikan sebagai aset lancar jika akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal neraca konsolidasi, jika tidak, maka disajikan sebagai aset tidak lancar.

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Maret 2013, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, Piutang pihak-pihak berelasi dan Piutang lain – lain yang dimiliki oleh entitas induk dan entitas anak.

3. Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dan manajemen entitas dan entitas anak memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Apabila entitas atau entitas anak menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut terkena aturan pembatasan (tainting rule) dan harus direklasifikasi ke kelompok tersedia untuk dijual. Setelah pengukuran awal, investasi ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, setelah dikurangi penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat penghentian pengakuan dan penurunan nilai dan melalui proses amortisasi menggunakan metode bunga efektif.

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Maret 2013, entitas dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

4. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Aset keuangan ini diperoleh dan dimiliki untuk jangka waktu yang tidak ditentukan dan dapat dijual sewaktu-waktu untuk memenuhi kebutuhan likuiditas atau karena perubahan kondisi ekonomi.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di ekuitas akan direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Maret 2013, entitas dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

Liabilitas Keuangan

1. Liabilitas Keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan Laba Rugi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu yang dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang ditandatangani entitas yang tidak ditujukan untuk instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2011). Derivatif melekat dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian .

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Maret 2013, entitas dan entitas anak tidak memiliki Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan Laba Rugi

2. Liabilitas keuangan lain-lain

Liabilitas Keuangan lain-lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (atau akresi) berdasarkan suku bunga efektif atas premi, diskonto dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Maret 2013, Kategori ini meliputi utang bank, utang usaha, biaya dibayar dimuka, uang muka penjualan, utang sewa pembiayaan dan liabilitas lainnya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan kewajiban keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam neraca konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas dan entitas anak saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Dalam hal terdapat kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto (master netting agreements), aset dan kewajiban yang terkait tidak dapat disajikan saling hapus dalam neraca konsolidasian.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan acuan pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi. Untuk Instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (recent arm's length market transaction), penggunaan nilai wajar terkini instrument lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Wajar Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut menggunakan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen entitas dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

1. Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Entitas pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Jika entitas menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

2. Aset Keuangan yang dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

3. Aset Keuangan Tersedia untuk di jual

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan nilai yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Jika terdapat bukti bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif yang diukur dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi direklas dari ekuitas ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. AkruaI tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "pendapatan bunga" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika pada periode berikutnya nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; (2) Entitas dan entitas anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian yang memenuhi kriteria "pass-through" dan (a) Entitas dan entitas anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset atau (b) Entitas dan entitas anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika dan hanya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

f. Transaksi dengan Pihak - pihak berelasi

Dalam Usahanya, entitas melakukan transaksi dengan pihak – pihak berelasi sebagaimana dimaksud dalam pernyataan standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 (Revisi 2010), “Pengungkapan Pihak – pihak Berelasi”

Pihak – pihak Berelasi adalah :

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikansi atas pelapor ; atau
 - (iii) Personil manajemen kunci (direksi dan komisaris) entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain)
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak - pihak berelasi (lanjutan)

- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ke tiga yang sama
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang di identifikasikan dalam huruf (1)
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1) memiliki pengaruh signifikansi atas entitas atau personil manajemen kunci (direksi dan komisaris) entitas atau entitas induk dari entitas

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan bahan baku, bahan pembantu dan barang jadi ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama, sedangkan nilai barang dalam proses ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang dan terdiri dari semua biaya perolehan, konversi dan biaya lainnya untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisi saat ini. Barang jadi dan barang dalam proses meliputi alokasi biaya tidak langsung tetap dan variabel di samping biaya bahan baku dan upah langsung.

Nilai Realisasi Bersih merupakan taksiran harga jual wajar setelah dikurangi taksiran biaya untuk menyelesaikan dan menjual persediaan barang jadi yang dihasilkan.

Penyisihan persediaan usang digunakan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya di bayar di muka dibebankan selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari "Aset Lain-lain".

i. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Sesuai dengan SAK 16 (Revisi 2011) yang berlaku efektif 1 Januari 2012, entitas dan entitas anak memilih metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan menggunakan metode dan tarif penyusutan sebagai berikut :

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2014 DAN 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Keterangan	Metode Penyusutan	Tarif Penyusutan Pertahun
Bangunan dan Prasarana	garis lurus (straight line)	5%
Mesin dan instalasi, perabot, dan peralatan pabrik	saldo menurun ganda (double declining balance)	12,5% - 25 %
Instalasi sumur yodium dan instalasi limbah	saldo menurun ganda (double declining balance)	25%
Kendaraan, perabot, dan peralatan kantor	saldo menurun ganda (double declining balance)	25% - 50 %

Penyusutan tanaman menghasilkan dihitung berdasarkan jangka waktu tanaman yang ditentukan oleh pertumbuhan vegetatif dan berdasarkan taksiran manajemen sebagai berikut:

Tarif Penyusutan	
Tahun pertama	2%
Tahun kedua	3%
Tahun ketiga	4%
Tahun keempat	6%
Tahun kelima	85%

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Aset tetap yang belum digunakan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset dikapitalisasi dan disusutkan berdasarkan tarif penyusutan yang sesuai. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat Aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Biaya-biaya pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan dan bagian biaya tidak langsung dikapitalisasi ke akun tanaman belum menghasilkan. Akun tanaman belum menghasilkan dipindahkan ke akun tanaman menghasilkan pada saat tanaman telah menghasilkan (pada tahun kelima).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud diakui jika Entitas dan entitas anak kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tak berwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur dengan andal.

Aset tak berwujud dicatat berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset tak berwujud diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat. Entitas dan entitas anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tak berwujud. Apabila nilai tercatat aset tak berwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

Aset tak berwujud, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tak berwujud.

k. Sewa

Entitas dan entitas anak menerapkan PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa" yang efektif berlaku untuk periode pelaporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012.

Berdasarkan PSAK 30 (Revisi 2011), klasifikasi sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi dan bukan pada bentuk kontraknya. Aset sewa pembiayaan diakui hanya jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Sewa pembiayaan diakui sebagai aset dan kewajiban pada neraca sebesar nilai tunai aset sewa atau jika lebih rendah, nilai kini pembayaran sewa minimum. Biaya langsung awal yang dikeluarkan entitas dan entitas anak ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset.

Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Beban keuangan harus dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Aset sewa pembiayaan disusutkan dengan menggunakan metode yang setara dengan aset yang dimiliki secara langsung.

Perjanjian sewa yang tidak memenuhi kriteria di atas, diklasifikasikan sebagai sewa operasi dimana pembayarannya diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa manfaat yang akan diperoleh.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Penurunan nilai dari aset

Setiap tanggal neraca, entitas dan entitas anak menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi diantara harga jual bersih dan nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

m. Beban Ditangguhkan

Eksplorasi dan pengembangan

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penyelidikan umum, perijinan dan administrasi, geologi dan fisika, pengeboran, eksplorasi dan pengembangan yang meliputi biaya administrasi, pembersihan lahan, dan pembukaan tambang ditangguhkan dan diamortisasi pada saat produksi sepanjang umur ekonomi yaitu 10 (sepuluh) tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

Umur ekonomi didasarkan atas taksiran manajemen yang dievaluasi secara berkala. Jumlah penurunan (write down) akibat dilakukannya evaluasi terhadap beban ditangguhkan - eksplorasi dan pengembangan dibebankan pada tahun yang bersangkutan.

Biaya sertifikasi, merk dagang, hak paten, lisensi dan kekayaan intelektual

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penelitian, perijinan dan administrasi atas suatu merk dagang, hak paten, lisensi dan kekayaan intelektual, ditangguhkan dan diamortisasi pada saat produksi sepanjang umur ekonomi yaitu 10 (sepuluh) tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Aset lain-lain

Aset lain-lain disajikan sebesar nilai tercatat yaitu biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi, amortisasi aset lain-lain menggunakan garis lurus.

o. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak disusutkan/diamortisasi.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2014 DAN 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam nilai Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia sesuai transaksi yang berlaku pada tanggal tersebut yang dikeluarkan. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Kurs konversi yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2014	31 Maret 2013
1 USD Amerika	11.404,00	9.719,00
1 SGD Singapura	11.164,52	10.323,45
1 EUR Eropa	15.674,23	12.423,31

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Efektif tanggal 1 Januari 2011, entitas dan entitas anak menerapkan PSAK 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh entitas dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Penjualan lokal diakui sebagai pendapatan pada saat pengalihan risiko kepemilikan kepada pelanggan, sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan. Uang muka yang diterima dari pelanggan yang barangnya belum tersedia dicatat sebagai "Uang Muka Pelanggan".

Beban diakui pada saat terjadinya transaksi (accrual basis)

Beban Keuangan

Beban pinjaman bank dan surat berharga dibebankan dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Imbalan Kerja

Entitas induk dan entitas anak menyelenggarakan program pensiun Imbalan pasti dan iuran pasti untuk semua karyawan tetap lokalnya. Kontribusi didanai dan dibayar oleh entitas, entitas anak dan karyawan. Selain itu, entitas dan entitas anak juga memberikan imbalan kerja kepada karyawan yang berhak sesuai dengan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Tenaga Kerja.

Program Imbalan Pasti

Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada tahun berjalan. Biaya jasa lalu, koreksi aktuarial dan dampak perubahan asumsi bagi peserta pensiun yang masih aktif diamortisasi dengan metode garis lurus selama estimasi sisa masa kerja rata-rata karyawan sebagaimana ditentukan oleh aktuaris.

Program Iuran Pasti

Iuran yang ditanggung entitas dan entitas anak diakui sebagai beban pada tahun berjalan

Entitas dan entitas anak mengakui pengaruh dari Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Tenaga Kerja dalam laporan keuangan konsolidasi.

Efektif tanggal 1 Januari 2012, entitas memutuskan untuk menerapkan PSAK 24 (Revisi 2010) "Imbalan Kerja" merubah metode akuntansinya yang terdahulu dalam mengakui imbalan kerja karyawan menjadi metode yang diharuskan oleh standar ini.

Kewajiban bersih entitas berkaitan dengan imbalan kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi imbalan yang akan diperoleh karyawan di masa depan sehubungan dengan jasa di masa sekarang dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar dari aset program setelah disesuaikan dengan laba atau rugi aktuarial yang tidak diakui, dan biaya jasa lalu yang tidak diakui. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode "projected unit credit".

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah, yang didenominasi dalam mata uang dimana manfaat akan dibayarkan dan yang mempunyai jangka waktu sampai dengan jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban imbalan pasca kerja terkait.

Aset program adalah aset yang dimiliki oleh program pensiun. Aset ini diukur pada nilai wajar pada akhir periode pelaporan, yaitu berdasarkan informasi harga kuotasi pasar saham. Nilai dari pensiun dibayar dimuka yang diakui dibatasi pada jumlah bersih dari akumulasi kerugian aktuarial bersih dan biaya jasa lalu yang belum diakui dan nilai kini dari manfaat ekonomi tersedia dalam bentuk pengembalian dari program atau pengurangan pada kontribusi yang akan datang pada program

Laba atau rugi aktuarial yang timbul dari adanya penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial, yang melebihi nilai tertinggi antara 10% dari nilai kini dari kewajiban imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program, dibebankan atau dikreditkan terhadap laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama sisa masa kerja rata-rata karyawan yang bersangkutan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pajak Penghasilan

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali pajak penghasilan tersebut sehubungan dengan transaksi atau kejadian yang diakui secara langsung di ekuitas dimana pajak penghasilannya diakui secara langsung di ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak kini dihitung sebesar jumlah yang diperkirakan dapat diperoleh atau dibayar dengan menggunakan tarif dan ketentuan pajak yang telah ditetapkan pada setiap tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi perlakuan pajak yang diterapkan dalam Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi.

Entitas dan entitas anak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada setiap tanggal pelaporan. Entitas dan entitas anak juga mengakui aset pajak tangguhan yang berasal dari manfaat pajak pada masa depan, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa depan cukup besar (probable). Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, yaitu tarif pajak dan ketentuan pajak yang telah ditetapkan atau yang secara substansial telah ditetapkan pada setiap tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Perubahan terhadap aset dan liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya Surat Ketetapan Pajak atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan. Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya.

t. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

u. Informasi Segmen

Efektif tanggal 1 Januari 2011, entitas menerapkan PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan atas aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian. Informasi segmen entitas induk dan entitas anak disajikan menurut pengelompokan geografis sebagai segmen primer. Pelaporan segmen sekunder dikelompokkan menurut segmen usaha.

Sebuah segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Sebuah segmen geografis menyediakan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berbeda dalam lingkungan ekonomi lain.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Informasi Segmen (lanjutan)

Segmen usaha adalah komponen entitas yang dapat dibedakan dalam menyediakan produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa yang terkait dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lainnya.

v. Investasi pada Entitas Asosiasi

Efektif pada tanggal 1 Januari 2011 entitas menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi".

Pernyataan pada entitas anak dimana kepemilikan Entitas pada entitas anak memiliki 20% sampai dengan 50% hak suara, dan dimana Entitas memiliki pengaruh yang signifikan tetapi bukan dalam bentuk kendali atas kebijakan keuangan dan operasi, dicatat dengan menggunakan ekuitas. Berdasarkan metode ini, entitas mengakui bagian atas laba atau rugi entitas asosiasi secara proporsional sejak tanggal pengaruh signifikan dimiliki hingga tanggal berakhirnya pengaruh signifikan tersebut.

Setiap akhir periode entitas menentukan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Apabila hal ini terjadi entitas menghitung dan mengakui nilai penurunan sebagai selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

w. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan asumsi Manajemen

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk menggunakan estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia pada sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan-pertimbangan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan asumsi Manajemen (lanjutan)

a. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Entitas mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

b. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Entitas secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Penyisihan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah penyisihan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Entitas.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan asumsi Manajemen (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

b. Imbalan Pasti Pasca Kerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Entitas menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Entitas mempertimbangkan tingkat bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Entitas mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

c. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2014 DAN 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

3. KAS DAN SETARA KAS

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
Kas		
Rupiah	23.060.975.281	12.466.863.935
Mata Uang Asing	61.654.268	98.776.189
Jumlah kas	23.122.629.549	12.565.640.124
Bank :		
Pihak-pihak berelasi -Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	56.913.866.809	210.840.107.926
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	9.223.796.048	8.492.200.810
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	7.725.903.705	13.523.358.812
PT Bank Pembangunan Daerah	1.841.068.512	66.439.937.055
PT Bank BRI Syariah	402.957.383	984.819.239
PT Bank Syariah Mandiri	354.362.368	202.630.747
Jumlah bank Rupiah	76.461.954.825	300.483.054.589
Mata Uang Asing		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	8.575.031.242	9.288.741.947
Jumlah bank mata uang asing	8.575.031.242	9.288.741.947
Jumlah Pihak-pihak berelasi	85.036.986.067	309.771.796.536
Bank pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	20.976.978.473	7.131.128.379
PT Bank Bukopin Tbk.	9.438.560.057	7.074.737.316
PT Bank OCBC-NISP Tbk	1.445.552.111	1.442.764.408
PT Bank Central Asia Tbk.	1.597.881.637	83.049.035
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	195.410.620	197.116.596
PT Bank of Tokyo	3.508.995	3.526.995
Lain-lain dengan saldo (masing-masing dibawah Rp10.000.000)	1.498.315	-
	33.659.390.208	15.932.322.729
Mata Uang Asing		
PT Bank OCBC-NISP Tbk	823.705.047	880.150.443
Jumlah bank mata uang asing	823.705.047	880.150.443
Jumlah pihak ketiga	34.483.095.255	16.812.473.172
Deposito jangka pendek – Rupiah		
Pihak-pihak berelasi		
PT Bank BRI Syariah	15.000.000.000	-
PT Bank Tabungan Negara Syariah	10.000.000.000	10.000.000.000
PT Bank Jabar Banten Tbk	20.000.000.000	10.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	10.000.000.000
Pihak ketiga		
PT Bank Mega Syariah	20.000.000.000	-
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.	30.000.000.000	10.000.000.000
PT Bank Yudha Bhakti	20.000.000.000	10.000.000.000
PT Victoria	5.000.000.000	5.000.000.000
Jumlah deposito jangka pendek	120.000.000.000	55.000.000.000
Jumlah kas dan setara kas	262.642.710.871	394.149.909.832

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2014 DAN 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat bunga Deposito	9,75% - 10,50%	6,00% - 8,25%
------------------------	----------------	---------------

Kas entitas dan entitas anak telah diasuransikan terhadap risiko kehilangan berdasarkan paket tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp27.794.037.437 per 31 Maret 2014 dan Rp27.894.037.437 per 31 Maret 2013. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami entitas.

4. PIUTANG USAHA

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
Pihak-pihak berelasi :		
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan	17.983.403.145	27.455.042.487
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	10.563.756.593	9.854.718.156
PT Angkasa Pura II (Persero)	3.394.116.343	4.375.195.262
PT Perkebunan Nusantara IV (Persero)	2.996.976.462	3.178.489.873
PT Timah (Persero) Tbk.	1.537.468.466	1.240.162.106
PT Pertamina (Persero)	1.473.866.470	1.321.767.990
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.	1.171.775.718	975.804.967
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Tenaga Kerja	918.997.185	1.322.356.643
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	875.176.677	1.102.982.690
PT Rajawali Nusindo	335.224.049	1.965.492.208
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	22.325.115.232	8.772.011.922
Jumlah	63.575.876.340	61.564.024.304
Penyisihan piutang ragu-ragu	(60.504.466)	(29.876.495)
	63.515.371.874	61.534.147.809
Pihak ketiga lokal:		
Jawa	209.453.643.758	265.524.414.243
Sumatera	61.980.813.546	54.796.314.682
Sulawesi, Maluku dan Papua	41.607.753.699	34.154.317.418
Bali dan Nusa Tenggara	19.332.379.198	16.643.600.750
Kalimantan	13.207.496.703	12.473.619.583
Ekspor	27.328.310.946	112.687.069.087
Jumlah	372.910.397.850	496.279.335.763
Penyisihan piutang ragu-ragu	(10.631.234.310)	(11.237.059.617)
Jumlah bersih pihak ketiga	362.279.163.540	485.042.276.146
	425.794.535.414	546.576.423.955

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2014 DAN 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Jumlah piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
Rupiah	409.157.963.243	445.156.290.980
Mata uang asing		
USD2.396.379,42 : 31 Maret 2014, dan		
USD9.244.980,65 : 31 Desember 2013	27.328.310.946	112.687.069.087
Jumlah	436.486.274.189	557.843.360.067
Penyisihan piutang ragu-ragu	(10.691.738.775)	(11.266.936.112)
	<u>425.794.535.414</u>	<u>546.576.423.955</u>

Piutang usaha berdasarkan umur setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

31 Maret 2014

	Belum Jatuh Tempo	1 sampai dengan 30 hari	31 sampai Dengan 60 hari	61 sampai dengan 150 hari	Lebih Dari 150 hari	Jumlah
B U M N	17.124.149.484	16.696.002.401	10.528.099.153	14.741.993.359	4.485.631.943	63.575.876.340
Instansi Pemerintah	34.242.243.337	45.104.292.635	14.551.549.884	49.736.333.237	27.631.365.972	171.265.785.065
Swasta	72.851.223.985	45.093.722.522	17.821.259.901	13.332.193.380	25.217.902.050	174.316.301.838
Ekspor	10.980.135.941	7.788.005.995	7.465.385.010	1.094.784.000	-	27.328.310.946
Jumlah	135.197.752.747	114.682.023.553	50.366.293.948	78.905.303.976	57.334.899.965	436.486.274.189
Cadangan kerugian penurunan nilai						(10.691.738.775)
Jumlah piutang usaha	<u>135.197.752.747</u>	<u>114.682.023.553</u>	<u>50.366.293.948</u>	<u>78.905.303.976</u>	<u>57.334.899.965</u>	<u>425.794.535.414</u>

31 Desember 2013

	Belum Jatuh Tempo	1 sampai dengan 30 hari	31 sampai Dengan 60 hari	61 sampai dengan 150 hari	Lebih Dari 150 hari	Jumlah
B U M N	25.404.291.486	17.011.805.853	8.800.402.806	6.454.613.204	3.892.910.956	61.564.024.305
Instansi Pemerintah	82.738.100.227	33.542.440.166	38.620.892.856	29.758.370.987	10.798.441.780	195.458.246.016
Swasta	96.844.603.298	34.155.451.384	21.735.919.549	10.265.013.459	25.133.032.970	188.134.020.660
Ekspor	88.626.448.159	16.381.410.510	2.657.326.937	3.468.093.508	1.553.789.972	112.687.069.086
Jumlah	293.613.443.170	101.091.107.913	71.814.542.148	49.946.091.158	41.378.175.678	557.843.360.067
Cadangan kerugian penurunan nilai						(11.266.936.112)
Jumlah piutang usaha	<u>293.613.443.170</u>	<u>101.091.107.913</u>	<u>71.814.542.148</u>	<u>49.946.091.158</u>	<u>41.378.175.678</u>	<u>546.576.423.955</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2014 DAN 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
Saldo awal periode	11.266.936.112	18.550.954.932
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	1.151.869.603
Pemulihan dan penghapusan	(575.197.337)	(8.435.888.423)
Saldo akhir periode	<u>10.691.738.775</u>	<u>11.266.936.112</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (catatan 17).

5. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
Piutang Pegawai	3.238.637.576	2.684.603.073
Jasa Makloon	927.921.923	1.460.894.370
PT Indofarma Tbk	938.172.375	938.172.375
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	3.366.336.929	2.662.522.508
Jumlah	<u>8.471.068.803</u>	<u>7.746.192.326</u>
Penyisihan Piutang lain-lain	<u>(106.299.984)</u>	<u>(101.635.938)</u>
	<u>8.364.768.819</u>	<u>7.644.556.388</u>

Piutang lain-lain pinjaman kepada pegawai merupakan fasilitas pinjaman dari entitas kepada karyawan untuk keperluan uang muka pembelian kendaraan, yang tidak dikenakan bunga, pelunasannya melalui pemotongan gaji bulanan, dan piutang lain-lain yang timbul dalam rangka kerja sama untuk kegiatan distribusi obat, biaya kirim, makloon, display produk (listing fee) dan biaya import bahan baku obat untuk pihak ketiga. Biaya tersebut akan ditagihkan kepada pihak ketiga/mitra kerja sama sesuai dengan pola kerja sama yang telah disepakati. Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu sebagai berikut

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
Saldo awal periode	101.635.938	66.142.346
Penyisihan (pemulihan) piutang ragu-ragu	<u>4.664.046</u>	<u>35.493.592</u>
Saldo akhir periode	<u>106.299.984</u>	<u>101.635.938</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2014 DAN 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

5. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari piutang lain-lain

6. PERSEDIAAN

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
Barang jadi:		
Obat jadi, kosmetika dan alat kontrasepsi	502.001.463.381	495.698.675.085
Alat kesehatan	17.267.144.070	13.899.150.606
Bahan baku dan bahan pembantu	141.224.712.382	106.113.424.106
Barang dalam proses	48.679.988.153	36.387.520.542
Barang dalam perjalanan	14.910.155.626	6.982.664.451
	<u>724.083.463.612</u>	<u>659.081.434.790</u>
Penyisihan persediaan usang	(19.027.004.235)	(18.172.074.618)
Jumlah Persediaan Bersih	<u>705.056.459.377</u>	<u>640.909.360.172</u>

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2014		31 Desember 2013	
	Barang jadi	Bahan baku	Barang jadi	Bahan baku
Saldo awal periode	16.599.423.847	1.572.650.771	15.477.417.986	995.463.723
Penyisihan	1.693.417.742	98.302.314	6.683.634.446	685.271.902
Pemulihan/penghapusan	(739.356.554)	(197.433.885)	(5.561.628.585)	(108.084.854)
Saldo akhir periode	<u>17.553.485.035</u>	<u>1.473.519.200</u>	<u>16.599.423.847</u>	<u>1.572.650.771</u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan usang.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (catatan 17)

Persediaan entitas dan entitas anak telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan kebongkaran berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp468.082.232.557 per 31 Maret 2014 dan Rp519.652.684.023 per 31 Maret 2013. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan tersebut.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2014 DAN 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

7. UANG MUKA

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
- Uang muka pembelian barang dagangan	1.871.230.186	470.444.679
- Lain-lain masing-masing dengan saldo dibawah Rp1.000.000.000	986.914.887	1.335.516.047
	<u>2.858.145.073</u>	<u>1.805.960.726</u>

8. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
Pajak Pertambahan Nilai (PPN):		
Entitas anak :		
PT Kimia Farma TD	115.452.133.617	147.793.961.008
PT Singkona Indonesia Lestari	2.155.958.724	2.130.209.622
Pajak Penghasilan badan:		
Entitas induk tahun 2013	12.421.519.454	12.421.519.454
Entitas induk tahun 2014	8.500.848.635	-
Entitas anak :		
PT Kimia Farma TD tahun 2014	7.367.448.036	-
PT Kimia Farma TD tahun 2013	14.618.907.167	14.618.907.167
PT Kimia Farma TD tahun 2012	-	5.272.943.098
PT Singkona Indonesia Lestari	728.792.879	1.498.878.305
Pajak Penghasilan Lainnya	1.240.630.003	961.143.025
	<u>162.486.238.515</u>	<u>184.697.561.679</u>

Pada tahun 2014 entitas anak PT KFTD telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2012 dan Pajak Penghasilan tahun 2012 setelah dikurangi Surat Ketetapan Kurang Bayar Pajak (SKKB) atas Pajak penghasilan tahun 2012 serta PPN tahun 2012 dengan nilai bersih sebesar Rp60.274.298.980 jumlah tersebut sudah diterima dalam tahun 2014. Selisih nilai uang muka pajak tercatat sebelumnya dengan jumlah penerimaan atas restitusi tersebut telah disajikan dalam laba rugi PT. KFTD tahun 2014.

Pada tahun 2013 entitas anak PT KFTD telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai bulan Juni 2011 sampai dengan Desember 2011 dan Pajak Penghasilan tahun 2011 setelah dikurangi Surat Ketetapan Kurang Bayar Pajak (SKKB) atas Pajak penghasilan pasal 21, 24 dan 28 tahun 2011 dengan nilai bersih sebesar Rp51.620.463.956 jumlah tersebut sudah diterima dalam tahun 2013. Selisih nilai uang muka pajak tercatat sebelumnya dengan jumlah penerimaan atas restitusi tersebut telah disajikan dalam laba rugi PT. KFTD tahun 2013.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2014 DAN 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
Kontrak gedung dan rumah dinas	26.188.627.456	26.505.802.851
Kerja sama operasi dan ikatan kerja sama	4.083.196.299	4.664.261.392
Premi asuransi	2.294.919.970	2.866.498.503
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	706.041.768	794.279.039
	<u>33.272.785.493</u>	<u>34.830.841.785</u>

10. PIUTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
PT Kimia Farmia Husada Citra	210.056.116	510.056.116
Pinjaman pegawai	22.904.961	51.101.711
	<u>232.961.077</u>	<u>561.157.827</u>
Penyisihan Piutang	(37.781.934)	(37.781.934)
	<u>195.179.143</u>	<u>523.375.893</u>

Pinjaman kepada pegawai merupakan fasilitas pinjaman dari entitas kepada karyawan untuk keperluan uang muka pembelian kendaraan, yang tidak dikenakan bunga. Pelunasannya melalui pemotongan gaji bulanan.

PT Kimia Farmia Husada Citra (dahulu PT Kimia Farma Health Care) awalnya merupakan salah satu Unit Bisnis di Entitas yang selanjutnya menjadi entitas tersendiri dimana aset Entitas pada Kimia Farmia Husada Citra melebihi dari liabilitas penyertaan Entitas yang harus di setor sehingga kelebihan tersebut dikonversi menjadi pinjaman yang harus dilunasi oleh pihak Kimia Farmia Husada Citra. Pada tahun 2010 Entitas Anak PT Kimia Apotek dan entitas anak PT Kimia Farma TD yang sebelumnya memiliki penyertaan saham kepada PT Kimia Farmia Husada Citra sebesar 19% telah melepas seluruh penyertaan tersebut, manajemen berpendapat sudah tidak ada lagi hubungan pihak berelasi sehingga piutang tersebut direklasifikasi dari akun Piutang Berelasi ke akun piutang lain-lain.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari piutang lain-lain.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2014 DAN 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Kimia Farma Averroes Sdn Bhd.

	Uraian	Jumlah lembar Saham yang dimiliki	Persentase Kepemilikan	Equivalen Rupiah
<u>Mutasi Invesatasi</u>				
Tahun 2012	Bagian saham entitas	450.000	30,00%	
	Setoran Saham bagian entitas	300.000	20,00%	921.912.000
Tahun 2013	Pengembalian Saham bagian entitas	(90.000)		(279.559.623)
	Bagian saham Entitas	210.000	30,00%	642.352.377
	Bagian rugi usaha bagian entitas tahun 2013			(261.374.648)
				<u>380.977.729</u>

Pada tanggal 10 April 2012 entitas melakukan perjanjian dengan Averroes Pharmaceuticals Sdn Bhd, Malaysia untuk membentuk entitas anak yang diberi nama Kimia Farma Averroes Sdn Bhd yang bergerak dalam bidang farmasi dan pelayanan kesehatan dan berkedudukan di wilayah Negara Malaysia dengan prosentasi kepemilikan saham entitas sebanyak 450.000 lembar saham atau 30%, dengan nominal per lembar saham RM 1,00. Pada tahun 2012 entitas baru menyeter 300.000 lebar saham dengan nilai equivalen Rp921.912.000, aktivitas operasi baru sebatas pengurusan perijinan dan legal.

Pada tanggal 14 Februari 2013 perjanjian dengan Averroes Pharmaceuticals Sdn Bhd dilakukan Amandemen atas pasal 2 ayat 2.2 Modal ditempatkan semula sebesar RM1.500.000 menjadi RM700.000,- dan pasal 2 ayat 2.3 kepemilikan saham entitas sebanyak 450.000 menjadi 210.000 lembar saham atau 30% dengan nominal per lembar saham RM 1,00.

Investasi pada entitas asosiasi ini mulai beroperasi pada tanggal 2 Juli 2013, dengan dilakukan pembukaan Apotek Kimia Farma Averroes Sdn Bhd, untuk sementara baru 1 cabang Apotek.

Atas nilai Investasi dalam entitas asosiasi manajemen bertanggung sudah sesuai dengan nilai wajarnya.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2014 DAN 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

12. ASET TETAP

	31 Maret 2014				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
Biaya Perolehan :					
Tanah	289.584.450.673	-	-	-	289.584.450.673
Bangunan dan prasarana	199.105.555.217	622.980.900	(82.905.705)	-	199.645.630.412
Mesin dan instalasi	165.742.384.435	457.416.627	-	5.045.400.000	171.245.201.062
Perabot dan peralatan	156.370.898.616	4.063.979.788	-	533.492.700	160.968.371.104
Kendaraan	58.049.106.277	316.391.000	(306.869.258)	82.500.000	58.141.128.019
Instalasi sumur yodium	6.826.203.798	-	-	-	6.826.203.798
Tanaman menghasilkan	5.013.233.880	-	-	292.321.255	5.305.555.135
Instalasi limbah	2.842.642.189	-	-	-	2.842.642.189
Aset dalam penyelesaian	17.831.556.358	6.288.494.494	-	(5.661.392.700)	18.458.658.152
Tanaman belum menghasilkan	1.572.150.001	91.149.710	-	(292.321.255)	1.370.978.456
Aset sewa pembiayaan:					
Kendaraan	18.019.937.750	-	-	-	18.019.937.750
Jumlah Biaya perolehan	920.958.119.194	11.840.412.519	(389.774.963)	-	932.408.756.750
Akumulasi Penyusutan :					
Bangunan dan prasarana	109.805.694.452	1.281.564.760	(82.905.705)	-	111.004.353.507
Mesin dan instalasi	115.483.210.590	3.204.259.189	-	-	118.687.469.779
Perabot dan peralatan	122.033.894.201	2.714.625.777	-	-	124.748.519.978
Kendaraan	50.858.694.929	498.885.446	(306.869.258)	-	51.050.711.117
Instalasi sumur yodium	6.483.609.350	21.412.145	-	-	6.505.021.495
Instalasi limbah	2.738.122.162	6.532.496	-	-	2.744.654.658
Tanaman menghasilkan	4.230.439.893	27.379.818	-	-	4.257.819.711
Aset sewa pembiayaan:					
Kendaraan	10.680.075.484	409.532.406	-	-	11.089.607.890
Jumlah	422.313.741.061	8.164.192.025	(389.774.963)	-	430.088.158.135
Nilai Buku	498.644.378.133				502.320.598.615

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2014 DAN 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

12. ASET TETAP (lanjutan)

	31 Desember 2013				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
Biaya Perolehan :					
Tanah	260.904.763.372	28.460.634.701	(1.483.080.400)	1.702.133.000	289.584.450.673
Bangunan dan prasarana	185.300.306.111	10.948.769.029	(1.060.864.104)	3.917.344.181	199.105.555.217
Mesin dan instalasi	140.001.598.738	7.895.068.252	(675.108.512)	18.520.825.957	165.742.384.435
Perabot dan peralatan	135.558.958.900	18.007.536.953	(268.867.237)	3.073.270.000	156.370.898.616
Kendaraan	58.362.887.230	3.145.174.090	(4.303.124.941)	844.169.898	58.049.106.277
Instalasi sumur yodium	6.692.548.888	133.654.910	-	-	6.826.203.798
Tanaman menghasilkan	4.736.322.224	-	-	276.911.656	5.013.233.880
Instalasi limbah	2.831.592.189	11.050.000	-	-	2.842.642.189
Aset dalam penyelesaian	29.190.002.306	22.461.377.981	(6.130.568.973)	(27.689.254.956)	17.831.556.358
Tanaman belum menghasilkan	1.192.001.232	657.060.425	-	(276.911.656)	1.572.150.001
Aset sewa pembiayaan:					
Kendaraan	24.488.038.643	1.263.848.181	(7.363.460.994)	(368.488.080)	18.019.937.750
Jumlah Biaya perolehan	849.259.019.833	92.760.968.383	(21.285.075.161)	-	920.958.119.194
Akumulasi Penyusutan :					
Bangunan dan prasarana	103.051.217.114	8.101.437.696	(1.346.960.358)	-	109.805.694.452
Mesin dan instalasi	107.570.296.768	8.588.022.315	(675.108.493)	-	115.483.210.590
Perabot dan peralatan	112.786.237.768	9.365.523.654	(117.867.221)	-	122.033.894.201
Kendaraan	52.845.731.174	2.192.461.631	(4.300.828.922)	121.331.046	50.858.694.929
Instalasi sumur yodium	6.389.254.238	94.355.112	-	-	6.483.609.350
Instalasi limbah	2.709.683.471	28.438.691	-	-	2.738.122.162
Tanaman menghasilkan	4.107.104.128	123.335.765	-	-	4.230.439.893
Aset sewa pembiayaan:					
Kendaraan	10.659.177.288	2.469.507.290	(2.327.278.048)	(121.331.046)	10.680.075.484
Jumlah	400.118.701.950	30.963.082.154	(8.768.043.042)	-	422.313.741.061
Nilai Buku	449.140.317.883				498.644.378.133

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2014 DAN 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
Beban pokok produksi:		
Pertambangan	63.307.095	298.894.593
Manufaktur	3.346.479.516	12.464.511.223
Beban usaha:		
Penelitian dan pengembangan	321.540.819	451.907.096
Umum dan administrasi	4.432.864.595	17.747.769.242
	<u>8.164.192.025</u>	<u>30.963.082.154</u>

Aset dalam penyelesaian terdiri atas:

	31 Maret 2014		
	Proyek sd 31-03-2014	100% Penyelesaian	% Penyelesaian
Renovasi gedung pabrik	5.288.221.689	8.000.000.000	66%
IT (system ERP)	3.717.112.700	12.245.563.500	30%
Stem cell	2.904.871.154	5.000.000.000	58%
Pengembangan Apotek	1.991.065.565	5.000.000.000	40%
Pengadaan mesin produksi	1.878.721.423	7.500.000.000	25%
Renovasi gudang cabang TD	1.348.798.900	3.000.000.000	45%
Instalasi Sumur Yodium	725.126.721	2.000.000.000	36%
FS Pendirian Pabrik Garam Farmasi	282.240.000	26.000.000.000	1%
FS Pendirian Pabrik Banjaran	322.500.000	400.000.000.000	0%
Jumlah	<u>18.458.658.152</u>	<u>468.745.563.500</u>	
	Desember 2013		
	Proyek sd 31-12-2013	100% Penyelesaian	% Penyelesaian
Pengadaan mesin produksi	5.197.839.323	7.500.000.000	69%
Renovasi gudang cabang TD	1.393.150.000	3.000.000.000	46%
Skinkultur (sel kulit)	2.809.112.681	4.487.027.677	63%
IT (system ERP)	2.449.112.700	12.245.563.500	20%
Renovasi gedung pabrik	5.027.214.933	8.000.000.000	83%
Instalasi Sumur Yodium	725.126.721	2.000.000.000	36%
FS Pendirian rumah sakit	230.000.000	360.000.000.000	0,06%
Jumlah	<u>17.831.556.358</u>	<u>397.232.591.177</u>	

Aset dalam penyelesaian terdiri dari pembangunan di unit produksi, apotek dan diagnostika baru serta pengadaan gudang untuk KF TD. Jangka waktu penyelesaian pembangunan apotek, TD dan diagnostika yang tersebar di wilayah Indonesia tersebut berkisar antara enam sampai dengan dua belas bulan. Pada 31 Maret 2014, persentase penyelesaian dari bangunan dan prasarana berkisar antara 0,01% sampai dengan 66%.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2014 DAN 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Entitas dan entitas anak memiliki beberapa bidang tanah seluas kurang lebih 548.704 m² yang tersebar di wilayah Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun dan 30 (tiga puluh) tahun. Entitas juga mempunyai Hak Guna Usaha (HGU) atas tanah seluas 1.061 hektar di Cianjur, Jawa Barat yang berlaku selama 25 (dua puluh lima) tahun hingga tahun 2023. Lokasi tersebut dikembangkan Entitas untuk perkebunan kina. Luas lahan yang digunakan untuk tanaman menghasilkan adalah seluas kurang lebih 432,26 hektar.

Aset tetap tanah dengan HGB No. 5, No. 907, No. 275, No. 2341, No. 2770, No. 1889, No. 285, No. 1226 dan No. 311 berikut bangunan di atasnya semua atas nama entitas digunakan sebagai jaminan atas utang bank pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan PT Bank Central Asia Tbk. (catatan 17).

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap resiko kehilangan, kebakaran dan kebongkaran dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp557.411.722.944, dan Rp595.262.816.848 per 31 Maret 2014 dan 31 Maret 2013. Manajemen entitas dan entitas anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan tersebut.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen mengenai nilai yang dapat diperoleh kembali pada tanggal 31 Maret 2014, Manajemen entitas dan entitas anak berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

Rincian pelepasan aset untuk masa yang berakhir 31 Maret 2014, 31 Desember 2013 sebagai berikut:

	31 Maret 2014			31 Desember 2013		
	Nilai buku	Harga Jual	Keuntungan	Nilai buku	Harga Jual	Keuntungan
Tanah dan Bangunan	-	12.138.000.000	12.138.000.000	1.196.984.146	17.347.125.443	16.150.141.297
Mesin dan Inventaris	-	-	-	151.000.016	448.000.016	297.000.000
Kendaraan	-	188.098.400	188.098.400	2.296.019	795.371.491	793.075.472
Jumlah	-	12.326.098.400	12.326.098.400	1.350.280.181	18.590.496.950	17.240.216.769

Pada tahun 2013 sebagian aset sewa pembiayaan kendaraan dengan nilai buku Rp5.036.182.946 dikembalikan kepada leasor, atas transaksi ini tidak ada dampak laba rugi yang ditimbulkan, serta tidak berpengaruh terhadap mutasi arus kas.

13. ASET BELUM DIGUNAKAN

Akun ini merupakan tanah seluas kurang lebih 119.000 m² yang terletak di Bekasi Industrial Estate Cikarang, yang belum digunakan dalam kegiatan operasional entitas dan dalam tahun 2010 terdapat penambahan tanah dan bangunan yang terletak di Denpasar Bali dengan nilai Rp180.000.000.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2014 DAN 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

14. BEBAN DITANGGUHKAN

Biaya perolehan eksplorasi dan pengembangan

	31 Maret 2014				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan:	27.388.996.305	-	-	-	27.388.996.305
Akumulasi Amortisasi	(26.757.240.094)	(46.986.103)	-	-	(26.804.226.197)
	<u>631.756.211</u>	<u>(46.984.058)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>584.770.108</u>

Biaya amortisasi masing-masing sebesar Rp46.986.103 dan Rp622.813.888, untuk 31 Maret 2014 dan tahun 2013, dicatat dalam biaya produksi pertambangan

15. ASET TAK BERWUJUD

	31 Maret 2014				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan:					
Biaya Software computer	1.455.537.970	-	-	-	1.455.537.970
Hak atas tanah (HGB dan HGU)	4.217.385.507	-	(44.383.000)	-	4.173.002.507
	<u>5.672.923.477</u>	<u>-</u>	<u>(44.383.000)</u>	<u>-</u>	<u>5.628.540.477</u>
Akumulasi Amortisasi :					
Biaya Software computer	530.461.312	23.910.325	-	-	554.371.637
Hak atas tanah (HGB dan HGU)	1.730.392.950	40.025.841	-	-	1.770.418.791
	<u>2.260.854.262</u>	<u>63.936.166</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2.324.790.428</u>
Nilai Buku	<u>3.412.069.215</u>				<u>3.303.750.049</u>
	31 Desember 2013				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan:					
Biaya Software computer	681.457.970	774.080.000	-	-	1.455.537.970
Hak atas tanah (HGB dan HGU)	3.941.757.381	275.628.126	-	-	4.217.385.507
	<u>4.623.215.351</u>	<u>1.049.708.126</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>5.672.923.477</u>
Akumulasi Amortisasi :					
Biaya Software computer	504.490.682	25.970.630	-	-	530.461.312
Hak atas tanah (HGB dan HGU)	1.536.442.844	193.950.106	-	-	1.730.392.950
	<u>2.040.933.526</u>	<u>219.920.736</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2.260.854.262</u>
Nilai Buku	<u>2.582.281.825</u>				<u>3.412.069.215</u>

Biaya amortisasi masing-masing sebesar Rp63.936.166 dan Rp219.920.736 untuk 31 Maret 2014 dan tahun 31 Desember 2013 dan dicatat dalam biaya umum dan administrasi.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2014 DAN 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

16. ASET LAIN-LAIN

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
Biaya ditangguhkan sewa jangka panjang	100.851.661.568	90.927.629.977
Biaya ditangguhkan KSO/IKS jangka panjang	17.591.075.521	18.043.676.664
Uang jaminan	51.863.635	175.883.158
	<u>118.494.600.724</u>	<u>109.147.189.799</u>

	31 Maret 2014				
	Saldo Awal	Penambahan	Reklasifikasi	Dipindah ke jangka pendek	Saldo Akhir
Biaya ditangguhkan					
Biaya Perolehan:					
Sewa jangka panjang	169.947.834.073	22.150.990.680	-	(5.632.873.178)	186.465.951.575
IKS / KSO	38.230.067.331	1.662.594.179	-	(585.000.255)	39.307.661.255
	<u>208.177.901.404</u>	<u>23.813.584.859</u>	-	<u>(6.217.871.388)</u>	<u>225.773.612.830</u>
Akumulasi Amortisasi :					
Sewa jangka panjang	79.020.204.096	6.594.085.911	-	-	85.614.290.007
IKS / KSO	20.186.390.667	1.530.195.067	-	-	21.716.585.734
	<u>99.206.594.763</u>	<u>8.124.280.978</u>	-	-	<u>107.330.875.741</u>
Nilai Buku	<u>108.971.306.641</u>				<u>118.442.737.089</u>

	31 Desember 2013				
	Saldo Awal	Penambahan	Reklasifikasi	Dipindah ke jangka pendek	Saldo Akhir
Biaya ditangguhkan					
Biaya Perolehan:					
Sewa jangka panjang	107.391.065.380	87.378.410.457	-	(24.821.641.764)	169.947.834.073
IKS / KSO	23.919.883.736	18.974.444.987	-	(4.664.261.392)	38.230.067.331
	<u>131.310.949.116</u>	<u>106.352.855.444</u>	-	<u>(29.485.901.112)</u>	<u>208.177.901.404</u>
Akumulasi Amortisasi :					
Sewa jangka panjang	50.953.045.881	28.067.158.215	-	-	79.020.204.096
IKS / KSO	12.676.431.392	7.509.959.275	-	-	20.186.390.667
	<u>63.629.477.273</u>	<u>35.577.117.490</u>	-	-	<u>99.206.594.763</u>
Nilai Buku	<u>67.681.471.843</u>				<u>108.971.306.641</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2014 DAN 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

16. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
Beban Penjualan		
-Amortisasi sewa gedung	6.594.085.911	28.067.158.215
-Amortisasi KSO	717.708.258	2.527.268.587
-Amortisasi IKS	812.486.809	4.982.690.688
	<u>8.124.280.978</u>	<u>35.577.117.490</u>

Perjanjian sewa jangka panjang dilakukan dengan 263 pihak ketiga, dan perjanjian kerja sama sewa operasi dilakukan dengan 122 pihak ketiga dan Ikatan Kerja Sama dilakukan dengan 37 pihak ketiga dalam rangka untuk operasi outlet apotek baik pihak ketiga perorangan maupun institusi yang tersebar diseluruh wilayah Republik Indonesia, dimana pihak ketiga menyerahkan aset berupa tanah dan bangunan untuk digunakan sebagai outlet Apotek dimana pihak ketiga menerima imbalan tertentu baik natura maupun innatura sehingga, apabila disebutkan satu persatu tidak efektif.

Amortisasi beban tanggungan sewa, kerjasama operasi dan ikatan kerjasama menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian.

Uang jaminan merupakan jaminan bank atas penjualan tender kepada pihak institusi di entitas anak, PT KFTD.

17. UTANG BANK

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
Pihak-pihak berelasi :		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.		
Rupiah	45.032.121.111	38.367.334.986
Mata uang asing USD 691,681.27 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013	<u>7.887.933.202</u>	<u>8.430.902.999</u>
	<u>52.920.054.313</u>	<u>46.798.237.985</u>
Pihak Ketiga:		
PT Bank Bukopin Tbk.	297.579.264	288.649.024
PT Bank Central Asia Tbk.	455.834.194	288.943.910
	<u>753.413.458</u>	<u>577.592.934</u>
	<u>53.673.467.771</u>	<u>47.375.830.919</u>
Tingkat bunga per tahun	9,25% - 10,50%	6,25% - 13,50%

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2014 DAN 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

17. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dengan jumlah maksimum sebesar Rp137.000.000.000 untuk digunakan sebagai modal kerja, Rp71.000.000.000 sebagai garansi bank, USD7.000.000 sebagai jaminan letter of credit (L/C) atau SKBDN, Rp23.000.000.000 sebagai uncommitted, advised dan revolving serta USD4.300.000 sebagai forex line. Fasilitas kredit ini dijamin dengan sertifikat HGB No. 591 / Pulogadung atas nama entitas diikat dengan hak tanggungan dan fidusia dengan nilai pengikatan sebesar Rp55.205.000.000 serta persediaan dan piutang yang telah diikat secara fidusia senilai Rp430.588.000.000, jaminan tersebut diikat secara cross colateral dan cross default untuk mengcover semua fasilitas kredit. Pada tanggal 26 November 2012 terjadi perubahan khusus untuk kredit modal kerja revolving semula maksimal sebesar Rp 137.000.000.000,- berubah menjadi kredit modal kerja revolving maksimal Rp30.000.000.000,- dan kredit modal kerja fixed loan maksimal Rp100.000.000.000 yang dapat digunakan untuk entitas sebesar Rp30.000.000.000,- entitas anak KF TD sebesar Rp20.000.000.000 serta entitas anak KF Apotek sebesar Rp46.000.000.000,- dan entitas anak KFD sebesar Rp4.000.000.000 sedangkan fasilitas lainnya tetap tidak mengalami perubahan

Fasilitas kredit ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 November 2014. Kredit ini dibebani suku bunga tahunan sebesar 9,25% dan sewaktu-waktu dapat berubah. Saldo pinjaman entitas dan entitas anak masing – masing sebesar Rp36.803.761.418 dan Rp30.179.074.723 per 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 .

Entitas anak PT SIL memperoleh fasilitas kredit modal kerja ekspor dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dengan jumlah maksimum sebesar Rp6.265.000.000 dan USD732,748.50. Fasilitas kredit ini jatuh tempo pada tanggal 31 November 2014. Saldo pinjaman entitas per 31 Maret 2014 masing-masing Rp8.228.359.693 untuk fasilitas kredit modal kerja Rupiah dengan tingkat bunga tahunan 10,50%, dan USD691,681.27 equivalen Rp7.887.933.202 untuk fasilitas kredit USD, dengan tingkat bunga tahunan 6,25%.

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas entitas diharuskan antara lain; menyampaikan realisasi penjualan setiap triwulan, menyampaikan laporan keuangan triwulanan dan laporan keuangan audited tahunan, tidak boleh memindahkan jaminan, menyalurkan aktivitas keuangan melalui PT Bank Mandiri Tbk., menggunakan fasilitas kredit sesuai tujuan, mengizinkan PT Bank Mandiri Tbk. melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan, melaporkan perubahan pengurus, melaporkan pembagian dividen.

PT. Bank OCBC NISP, Tbk

Entitas memperoleh fasilitas kredit Uncommitted – Demand Loan (UDL) Umbrella Facility dari PT OCBC NISP, Tbk sebesar Rp 50.000.000.000 untuk tujuan modal kerja untuk membiayai persediaan, piutang, dan pengeluaran umum, tanggal akhir penyediaan Demand Loan pada tanggal 13 Mei 2013, pada tanggal 12 Agustus 2013 fasilitas kredit ini diperpanjang sampai dengan tanggal 13 Mei 2014, atas atas fasilitas kredit ini tidak ada jaminan (Negative pledge). Saldo pinjaman entitas per 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 bersaldo nihil.

Kewajiban entitas atas diterimanya fasilitas kredit ini antara lain; menyampaikan laporan keuangan kuartal dan/semi annual, laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh auditor independen, dan Informasi financial dan operasional yang diminta oleh pihak bank.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2014 DAN 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

17. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Bukopin Tbk

Pada tanggal 23 September 2005, entitas anak PT Kimia Farma Apotek memperoleh pinjaman Kredit Modal Kerja sebesar Rp10.000.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan Sertifikat HGB No.2770 seluas 289 m2 yang terletak di Jl. Pasar Baru No. 7, Sertifikat HGB No.1899 seluas 541 m2 yang terletak Jl. Danau Tondano No. 1, Sertifikat HGB No. 285 seluas 413 m2 yang terletak Jl. Radio Dalam No.1, Sertifikat HGB No.1226 seluas 393 m2 yang terletak Jl. Pahlawan Revolusi 53 dan Sertifikat HGB No. 311 seluas 497 m2 yang terletak Jl. Kebayoran Lama No. 50 Jakarta serta persediaan barang dagangan senilai Rp 3.500.000.000.

Perjanjian kredit ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 23 September 2013 dan dilakukan perubahan fasilitas kredit dari flat ke revolving, dengan suku bunga kredit sebesar 12,5% untuk 3 (tiga) bulan pertama dan selanjutnya akan ditinjau ulang. Saldo pinjaman entitas anak per 31 Maret 2014 Rp297.579.264, dan 31 Desember 2013 Rp288.649.024.

Seluruh fasilitas pinjaman yang diterima oleh entitas induk dan entitas anak dalam bentuk mata uang rupiah.

PT Bank Central Asia Tbk.

Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk. dengan plafon kredit sebesar Rp30.000.000.000 sebagai kredit lokal untuk modal kerja, Rp100.000.000.000 untuk time loan revolving, dan bank garansi sebesar Rp35.000.000.000, USD3.500.000 untuk Omnibus Letter of Credit dan USD1.500.000 untuk Foreign Exchange. Fasilitas ini dijamin dengan tanah sertifikat S.HGB No. 2341/Pasar Baru, S.HGB No. 275/Gambir dan S.HGB No. 907/Melawai seluas 11.477 m², dan HGB No 36, 37, 48, 50, 51 dan 57 terletak di Jl.Cicendo dan Jl.Pajajaran Bandung seluas 24.419 m² atas nama entitas berikut bangunan di atasnya dan atau yang merupakan satu kesatuan dengan tanah tersebut. Pada tanggal 20 Agustus 2012 fasilitas kredit ini diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Agustus 2014, dengan bunga kredit untuk Kredit Lokal sebesar 9,50% dan time loan revolving sebesar floating dan sewaktu waktu dapat berubah. Saldo pinjaman entitas masing-masing sebesar Rp455.834.194 dan Rp288.943.910 per 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013.

Atas fasilitas kredit yang diterima diatas entitas diharuskan antara lain; memberikan keterangan tertulis atas peringkat merah dalam pengelolaan lingkungan hidup yang diberikan Kementerian Lingkungan Hidup dan ketentuan-ketentuan perkreditan yang berlaku di PT Bank Central Asia Tbk.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2014 DAN 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

17. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk. (lanjutan)

Pada tahun 2010 berdasarkan surat perjanjian tanggal 25 Februari 2010, entitas anak PT Kimia Farma Apotek memperoleh fasilitas pinjaman untuk pembiayaan pembelian kendaraan bermotor roda 4 dari PT BCA Finance dengan jangka waktu 4 tahun dan tingkat suku bunga 5,90 % flat p.a atau setara dengan 11,30% effective, saldo pinjaman ini per 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah nihil

The Bank of Tokyo – Mitsubhisi UFJ, Ltd.

Entitas memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari The Bank of Tokyo – Mitsubhisi UFJ, Ltd. Sebesar Rp70.000.000.000, termasuk fasilitas bank garansi sebesar Rp30.000.000.000, Pada tanggal 26 Agustus 2013 dilakukan perubahan scedule perjanjian kredit dengan jangka waktu ketersediaan kredit dari 26 Agustus 2013 sampai dengan 26 Agustus 2014 dengan jangka waktu pembayaran kembali kredit pada tanggal 26 November 2013, atas fasilitas kredit ini tidak ada jaminan (Negative pledge). Saldo pinjaman entitas per 31 Maret 2014 adalah sebesar Rp50.000.000.000 dan per 31 Desember 2013 adalah nihil, suku bunga adalah ongkos pendanaan (cost of fund) ditambah 1,5% pertahun.

Dokumen-dokumen Jaminan (jaminan-jaminan dan dokumen-dokumen Jaminan), biaya-biaya dan asuransi tidak diperlukan.

18. UTANG USAHA

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
Pihak-pihak berelasi :		
PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero)	18.225.548.305	17.030.539.918
PT Indo Farma Global Medika	313.804.032	253.482.309
PT Rajawali Nusindo	192.783.894	833.213.957
PT Bio Farma (Persero)	29.655.055	1.941.691.808
Lain-lain	1.533.998.160	1.662.931.371
	<u>20.295.789.446</u>	<u>21.721.859.363</u>
Pihak ketiga:		
PT Jonhson & Johnson Indonesia	48.321.391.218	50.820.148.554
PT Anugrah Parmindo Lestari	23.055.468.973	26.019.206.995
PT Anugerah Argon Medika	20.409.337.882	19.860.751.720
PT Enseval Putra Megatrading	12.739.604.735	18.002.823.007
PT Parit Padang Global	9.277.462.538	12.368.308.409
PT Bina San Prima	9.078.715.970	9.866.949.456
PT. Menjangan Sakti	7.983.920.199	930.944.535
PT Arnold Suhr BV	7.701.337.483	22.821.879.107
PT Antar Mitra Sembada	7.013.261.913	7.852.033.808
PT Narda Tita	6.594.421.050	2.131.730.026
PT Merapi Utama Farma	6.489.411.243	16.129.317.513
Dipindahkan	<u>158.664.333.204</u>	<u>186.804.093.130</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2014 DAN 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

18. UTANG USAHA (lanjutan)

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
Pindahan	158.664.333.204	186.804.093.130
PT Mensa Bina Sukses	6.184.511.105	9.182.014.306
PT Dos Ni Roha	5.986.119.897	9.891.311.647
PT Avesta Continental Packing	5.701.513.531	2.713.537.970
PT Milenium Pharmacon	5.454.792.612	6.126.834.596
PT Tempo	5.280.586.359	6.194.627.495
PT Tatarasa Primatama	5.103.620.252	1.341.456.817
PT Daya Muda Agung	4.699.067.410	4.532.638.156
PT Tigaka Distrindo Perkasa	4.408.969.118	835.898.444
PT Kalista	4.330.941.067	4.880.725.689
World Botanical s Product	4.280.455.974	7.782.223.492
PT. Multi Buana Cipta S	2.970.191.125	284.000.425
PT Penta Valent	2.860.028.318	3.991.245.448
PT Kebayoran Farma	2.461.089.239	3.297.688.640
PT. Tiga Srikandi Jaya	2.255.205.388	932.077.669
PT. Ladang Mitabuana	2.114.822.216	-
PT. Indokemika Jayatama	2.088.414.520	94.928.125
PT United Dico Citas	1.860.739.539	1.938.383.132
PT Pasific Rimutama	1.790.311.830	1.140.016.800
PT. Mulya Abdi Paramita	1.609.104.400	533.529.241
PT. Sawah Besar	1.354.221.559	933.399.282
PT. Mega Setia Agung Kimia	1.224.893.255	692.540.588
PT. Combi Putra	1.203.670.138	1.344.769.599
PT. Brataco Chemica	1.200.221.528	806.617.254
PT. Waris	1.130.251.997	483.324.110
PT. Eva Surya	1.116.817.295	812.494.604
PT Global Chemindo Megatrading	1.034.819.793	398.937.116
PT Marlin Lisa Farma	936.244.579	1.446.406.861
CV Mutiara	801.628.992	1.635.708.346
PT Tiga Anugrah	706.358.964	1.237.821.361
PT Novapherin	548.928.128	2.516.917.919
PT Indochemicals Citra Kimia	232.531.875	1.046.303.760
PT Erela	191.063.930	1.504.240.802
PT Gratia Jaya Mulia	-	52.729.271.400
PT Masarinda Abadi	-	10.511.385.939
Lain-lain (masing-masing dengan saldo dibawah Rp1.000.000.000)	72.990.348.819	125.572.521.784
Jumlah Utang pihak ketiga	<u>314.776.817.956</u>	<u>456.169.891.947</u>
Jumlah utang usaha bersih	<u>335.072.607.402</u>	<u>477.891.751.310</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2014 DAN 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

18. UTANG USAHA (lanjutan)

Jumlah utang usaha berdasarkan umur sebagai berikut:

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
Belum jatuh tempo	241.954.252.455	314.385.479.485
1 sampai dengan 30 hari	52.786.502.138	131.054.168.701
31 sampai dengan 60 hari	34.796.122.875	20.500.418.202
61 sampai dengan 150 hari	4.965.892.154	4.965.645.427
Lebih dari 150 hari	569.837.780	6.986.039.495
	<u>335.072.607.402</u>	<u>477.891.751.310</u>

Jangka waktu kredit yang timbul akibat dari pembelian barang jadi, bahan baku, dan bahan pembantu baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri berkisar antara 30 sampai dengan 180 hari, dan dalam transaksi tersebut dari pihak kreditur (supplier) tidak ada persyaratan atau jaminan tertentu.

Jumlah utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
Rupiah	299.707.512.925	438.691.610.048
Mata uang asing		
USD3.404.113,16 : 31 Maret 2014 dan		
USD1.683.382,62 : 31 Desember 2013	35.365.094.477	39.079.788.933
EUR15.288,00 : 31 Desember 2013	-	120.352.329
	<u>335.072.607.402</u>	<u>477.891.751.310</u>

19. UTANG PAJAK DAN BEBAN PAJAK

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
Pajak Penghasilan Badan pasal 29		
Entitas anak PT Kimia Farma Apotek		
Tahun 2014	4.901.757.450	-
Tahun 2013	6.247.120.022	7.252.306.605
Pajak Penghasilan lainnya:		
Pasal 21	2.108.447.456	7.785.570.648
Pasal 23	1.389.368.970	1.338.996.507
Pasal 25	3.223.475.419	3.277.027.198
Pajak Pertambahan Nilai		
Entitas induk	1.736.350.684	26.231.369.079
Entitas anak PT Kimia Farma Apotek	10.845.947.472	6.823.383.902
	<u>30.452.467.473</u>	<u>52.708.653.939</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2014 DAN 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

19. UTANG PAJAK DAN BEBAN PAJAK (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak entitas sebagai berikut:

	31 Maret 2014	31 Maret 2013
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	27.956.905.518	29.534.109.902
Laba rugi sebelum pajak entitas anak	(8.372.332.606)	(18.695.037.992)
Kenaikan (penurunan) laba rugi belum terealisasi	(1.222.008.293)	(8.189.584.386)
Laba sebelum pajak entitas induk	<u>18.362.564.619</u>	<u>2.649.487.524</u>
Perbedaan temporer:		
Beban (pemulihan) persediaan usang	73.035.771	12.976.000
Amortisasi biaya tanggungan hak atas tanah	2.505.616	9.233.576
Laba (rugi) penjualan aset	(227.273)	-
Amortisasi biaya tanggungan eksplorasi dan pengembangan	(49.063.157)	(117.669.784)
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(289.491.362)	(546.746.464)
Beban (pemulihan) piutang ragu-ragu	-	(292.171.601)
	<u>(263.240.405)</u>	<u>(934.378.273)</u>
Perbedaan permanen:		
Diperhitungkan menurut fiskal:		
Kenikmatan karyawan	950.891.012	1.040.684.248
Beban jamuan dan sumbangan	1.250.998.295	1.119.903.924
Pendapatan Penjualan aset yang sudah dikenakan pajak final	(12.138.000.000)	(2.284.058.776)
Pendapatan sewa yang sudah dikenakan pajak final	(154.014.150)	(1.968.330.898)
Pendapatan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(2.138.822.059)	(1.082.689.427)
Jumlah	<u>(12.228.946.902)</u>	<u>(3.174.490.929)</u>
Taksiran penghasilan kena pajak entitas	<u>5.870.377.312</u>	<u>(1.459.381.678)</u>
Pajak kini :		
25%X Rp5.870.377.000 tahun 2014 dan		
25%X Rp nihil tahun 2013	<u>1.467.594.250</u>	-

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2014 DAN 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

19. UTANG PAJAK DAN BEBAN PAJAK (lanjutan)

	31 Maret 2014	31 Maret 2013
Taksiran penghasilan kena pajak		
Entitas induk	5.870.377.000	-
Entitas anak	33.183.549.588	32.314.276.000
Jumlah	<u>39.053.926.588</u>	<u>32.314.276.000</u>
	31 Maret 2014	31 Maret 2013
Beban pajak kini, bersih		
Entitas induk	1.467.594.250	-
Entitas anak	8.295.887.397	8.078.569.000
Jumlah beban pajak kini	<u>9.763.481.647</u>	<u>8.078.569.000</u>
	31 Maret 2014	31 Maret 2013
Uang muka pajak penghasilan		
Entitas induk		
Pasal 22	1.249.448.329	650.095.000
Pasal 25	8.802.951.396	9.831.081.596
	<u>10.052.399.725</u>	<u>10.481.176.596</u>
Entitas anak		
Pasal 22	2.060.440.131	4.971.246.007
Pasal 25	1.333.689.816	1.944.065.650
	<u>3.394.129.947</u>	<u>6.915.311.657</u>
Taksiran lebih bayar pajak penghasilan		
Entitas dan entitas anak (catatan 8)	(8.500.848.635)	(15.452.422.603)
	<u>(8.500.848.635)</u>	<u>(15.452.422.603)</u>
Taksiran utang pajak penghasilan		
Entitas induk		-
Entitas anak	4.901.757.450	6.134.503.354
	<u>4.901.757.450</u>	<u>6.134.503.354</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2014 DAN 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

19. UTANG PAJAK DAN BEBAN PAJAK (lanjutan)

Dampak signifikan dari perbedaan temporer antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2014	31 Maret 2013
(Beban) manfaat pajak tangguhan		
Entitas induk		
Penyisihan piutang usaha	-	(73.042.900)
Beban ditangguhkan eksplorasi dan pengembangan	(12.265.789)	(29.417.446)
Penyusutan aset tetap	(72.429.659)	(136.686.616)
Penyisihan persediaan usang	18.258.943	3.244.000
Beban tangguhan hak atas tanah	626.404	2.308.313
Kompensasi rugi fiskal Rugi Fiskal	-	364.845.500
	<u>(65.810.101)</u>	<u>131.250.851</u>
Entitas anak		
Manfaat karyawan	1.582.760.605	1.639.557.057
Penyusutan aset tetap	(726.519)	38.289.371
Penyisihan persediaan usang	238.515.297	50.437.555
Penyisihan piutang usaha	(142.633.322)	156.401.961
Kompensasi rugi fiskal	4.036.719.250	1.065.777.340
	<u>5.714.635.311</u>	<u>2.950.463.284</u>
	<u>5.648.825.210</u>	<u>3.081.714.135</u>

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan entitas adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
Aset (kewajiban) pajak tangguhan		
Entitas induk		
Penyusutan aset tetap	3.205.974.040	3.278.403.700
Manfaat karyawan	9.314.703.564	9.314.703.564
Beban tangguhan eksplorasi dan pengembangan	982.386.454	994.652.250
Penyisihan persediaan usang	411.421.635	393.162.700
Penyisihan piutang usaha	92.442.435	92.442.479
Beban tangguhan hak atas tanah	(225.379.260)	(226.005.664)
	<u>13.781.548.868</u>	<u>13.847.359.029</u>
Entitas anak		
Manfaat karyawan	20.538.187.630	18.901.125.356
Penyisihan piutang usaha	2.616.512.693	2.759.146.016
Penyisihan persediaan usang	4.388.371.259	4.149.855.962
Penyusutan aset tetap	(429.196.115)	(374.167.987)
Kompensasi rugi fiskal	4.036.719.250	
	<u>31.150.594.717</u>	<u>25.435.959.347</u>
Aset pajak tangguhan	<u>44.932.143.585</u>	<u>39.283.318.376</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2014 DAN 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

19. UTANG PAJAK DAN BEBAN PAJAK (lanjutan)

Rekonsiliasi perhitungan antara beban pajak dengan penerapan aplikasi pajak berdasarkan peraturan perpajakan dimana laba sebelum beban pajak dan beban pajak disajikan dalam laporan keuangan konsolidasi sebagai berikut:

	31 Maret 2014	31 Maret 2013
Laba sebelum pajak per laporan keuangan konsolidasi	27.956.905.518	29.534.109.902
Beban pajak berdasarkan tarif pajak	6.989.226.380	7.383.527.476
Efek pajak dari beda tetap	(2.569.067.870)	(339.276.514)
Laba belum terealisasi	(305.502.073)	(2.047.396.097)
Beban pajak per laporan laba rugi konsolidasi	<u>4.114.656.437</u>	<u>4.996.854.865</u>

Beban (penghasilan) pajak terdiri dari:

	31 Maret 2014	31 Maret 2013
Entitas induk		
Pajak kini	1.467.594.250	-
Pajak tangguhan	65.810.101	(131.250.851)
	<u>1.533.404.351</u>	<u>(131.250.851)</u>
Entitas anak		
Pajak kini	8.295.887.397	8.078.569.000
Pajak tangguhan	(5.714.635.311)	(2.950.463.284)
Sub total	<u>2.581.252.086</u>	<u>5.128.105.716</u>
	<u>4.114.656.437</u>	<u>4.996.854.865</u>

Pada bulan September 2008, Pemerintah Indonesia menerbitkan peraturan pajak penghasilan baru yang berlaku efektif 1 Januari 2009. Dengan berlakunya peraturan baru ini, tarif pajak penghasilan badan berkurang menjadi tarif tetap sebesar 28% di tahun 2009 dan 25% di tahun 2010 dan seterusnya.

Kewajiban atas pajak kini entitas dan entitas anak, sama dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) entitas dan entitas anak yang dilaporkan ke Kantor Pelayanan Pajak untuk tahun 2014, dan 2013.

20. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka yang diterima entitas dan entitas anak dalam rangka penjualan obat-obatan dan alat kesehatan kepada Instansi Pemerintah, Dinas Kesehatan Pemerintah Republik Indonesia dan pihak ketiga, saldo per 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp2.084.364.821 dan Rp2.077.643.896.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2014 DAN 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

21. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
Gaji dan kesejahteraan karyawan	49.418.984.695	69.142.370.970
Promosi	9.756.195.804	30.512.250.120
Tantiem direksi dan komisaris	8.598.000.000	8.598.000.000
Biaya umum dan pemeliharaan	3.283.636.078	4.038.659.565
Biaya pabrikasi	3.767.154.646	2.874.345.838
Biaya Listrik, gas, air dan bahan bakar	848.787.294	1.466.648.568
Biaya bunga bank	-	144.444.444
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	568.225.065	1.184.735.944
	<u>76.240.983.582</u>	<u>117.961.455.449</u>

22. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
Pembayaran minimum di masa depan	3.951.637.226	4.537.277.699
Dikurangi beban keuangan masa depan	(765.679.437)	(928.504.903)
	<u>3.185.957.789</u>	<u>3.608.772.796</u>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.586.684.473)	(1.735.823.535)
Bagian jangka panjang	<u>1.599.273.316</u>	<u>1.872.949.261</u>

Utang sewa pembiayaan merupakan utang sewa atas pengadaan aset tetap kendaraan di entitas dan entitas anak dengan tingkat bunga antara 6,20% sampai dengan 9,50% per tahun dengan jangka waktu angsuran antara 3 tahun sampai dengan 4 tahun, entitas wajib merawat kendaraan yang dipergunakan, resiko atas rusak, musnahnya atau hilangnya kendaraan menjadi tanggung jawab entitas untuk itu entitas mengasuransikan untuk seluruh resiko (all risk) selama periode sewa beli, adapun rincian entitas sewa guna usaha adalah sebagai berikut :

PT Jitu	7.040.140.888
PT Astrindo Finance	2.835.270.300
PT Saseka Gelora	2.714.000.000
PT BII Finance	2.074.499.600
PT Toyota Astra Finance	521.274.200
Koperasi Mandiri	442.879.418
PT Adira Finance	274.307.000
Koperasi Bina Asih	214.200.000
Tunas Toyota	781.000.000
Koperasi Yodium Farma	145.963.150
	<u>17.043.534.556</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2014 DAN 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

23. LIABILITAS LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari :

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
Dividen tahun buku 2013	53.637.288.565	-
Pendapatan diterima dimuka atas sewa gedung dan bangunan	14.809.928.089	12.794.909.089
Jasa Medis Dokter	4.740.688.749	3.206.833.574
Pengadaan aset tetap	3.397.284.060	10.342.249.171
PT Tirta Investama	2.386.627.349	4.014.471.568
Jansen Indonesia	508.955.053	6.647.897.611
PT Cipta Kreasindo	437.045.290	1.079.271.050
Koperasi Chincona	351.946.789	1.461.702.618
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	76.078.770	6.824.654.823
	<u>80.345.842.714</u>	<u>46.371.989.504</u>

24. MODAL SAHAM

Susunan pemilikan saham entitas pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

<u>31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013</u>			
<u>Nama pemegang saham</u>	<u>Lembar saham</u>	<u>%</u>	<u>Jumlah (Rp)</u>
1. Pemerintah Republik Indonesia			
- Saham seri A Dwiwarna	1	0,01	100
- Saham seri B Biasa	4.999.999.999	90,02	499.999.999.900
2. Masyarakat umum			
- Saham seri B Biasa	553.875.000	9,97	55.387.500.000
3. Manajemen - Saham seri B Biasa			
- Jisman Siagian	82.500	0,00	8.250.000
- Pujianto	42.500	0,00	4.250.000
Jumlah Modal Di tempatkan dan Disetor	<u>5.554.000.000</u>	100,00	<u>555.400.000.000</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2014 DAN 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR LAINNYA

	Jumlah (Rp)
Penjualan saham ke masyarakat umum dengan harga perdana Rp200 X 500.000.000 saham	100.000.000.000
Penjualan saham ke karyawan dan manajemen dengan harga Rp180 X 54.000.000 saham	9.720.000.000
Nominal saham Rp100 X 554.000.000 saham	(55.400.000.000)
	<u>54.320.000.000</u>
Biaya emisi saham baru	(10.740.379.969)
	<u>43.579.620.031</u>

26. Selisih Restrukturisasi Entitas Sepengendali

	%	31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013			
		Penyertaan	harga perolehan	nilai wajar	Selisih
PT Singkora Indonesia Lestari	56,00%		18.578.965.212	28.663.607.062	10.084.641.850
Jumlah			<u>18.578.965.212</u>	<u>28.663.607.062</u>	<u>10.084.641.850</u>

27. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
Dividen	53.637.288.565	30.769.997.495
Cadangan umum	160.911.865.695	172.311.985.973

Pada tanggal 26 Maret 2014 diadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun buku 2013 dengan keputusan antara lain menetapkan penggunaan laba tahun buku 2013 sebesar Rp214.549.154.260 sebagai berikut:

- Sebesar Rp53.637.288.565 atau 25% dari laba bersih untuk Deviden tunai
- Sebesar Rp160.911.865.695 atau 75% dari laba bersih sebagai saldo laba

Pada tanggal 10 April 2013 diadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun buku 2012 dengan keputusan antara lain menetapkan penggunaan laba tahun buku 2012 sebesar Rp205.133.316.635 sebagai berikut:

- Sebesar Rp30.769.997.495 atau 15% dari laba bersih untuk Deviden tunai
- Sebesar Rp2.051.333.167 atau 1% dari laba bersih untuk Progam Bina Lingkungan
- Sebesar Rp172.311.985.973 atau 84% dari laba bersih sebagai saldo laba

Pembayaran dividen tunai kepada para pemegang saham publik sebesar Rp3.069.049.197 dilaksanakan pada tanggal 14 Mei 2012, sedangkan pembayaran dividen kepada pemerintah Republik Indonesia sebesar Rp27.700.753.957 dibayarkan pada tanggal 17 Mei 2013 sebesar Rp13.848.930.000 dan sisanya dibayar pada tanggal 16 Agustus 2013

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2014 DAN 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

28. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
Program Pensiun Manfaat Pasti	38.809.988.042	35.290.504.450
Kewajiban Imbalan Kerja manfaat karyawan	65.564.203.424	64.298.257.642
Saldo akhir	<u>104.374.191.466</u>	<u>99.588.762.092</u>

PROGRAM PENSIUN

Program pensiun manfaat pasti

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Kep-023/KM.17/2000 tanggal 31 Januari 2000. Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) merupakan kelanjutan dari Yayasan Dana Pensiun Kimia Farma yang dibentuk berdasarkan Akta No. 38 tanggal 20 April 1970 dari Nerdy, S.H, notaris di Jakarta.

Pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Pendanaan Dana Pensiun Kimia Farma berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi karyawan dan pemberi kerja masing-masing sebesar 6,5% dan 9,56% dari penghasilan dasar pensiun.

Rekonsiliasi beban (manfaat) pensiun sebagai berikut:

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
Biaya jasa kini entitas	859.715.361	3.438.861.442
Beban bunga	5.634.291.056	20.588.088.698
Amortisasi biaya jasa lalu	36.867.794	147.471.174
Amortisasi kerugian aktuarial	9.910.385.695	21.763.238.421
Dampak perubahan asumsi aktuarial	-	13.234.093.127
Iuran dana pensiun/premi asuransi	(9.518.825.920)	(38.075.303.680)
Beban (Hasil) aset bersih	(3.402.950.394)	(13.611.801.575)
Jumlah	<u>3.519.483.592</u>	<u>7.484.647.607</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2014 DAN 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

28. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

(Aset) Kewajiban manfaat pensiun karyawan adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
Nilai kini kewajiban pada akhir periode	290.165.989.363	281.714.552.780
Nilai wajar aset akhir periode	(197.865.387.169)	(188.443.225.875)
Jumlah	<u>92.300.602.194</u>	<u>93.271.326.905</u>
Biaya jasa lalu yang belum diakui	837.837.405	837.837.405
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(54.328.451.557)	(58.818.659.860)
Kewajiban manfaat pensiun karyawan	<u>38.809.988.042</u>	<u>35.290.504.450</u>
	31 Maret 2014	31 Desember 2013
Saldo awal tahun	35.290.504.450	27.805.856.843
Beban (manfaat) pensiun karyawan berjalan	<u>3.519.483.592</u>	<u>7.484.647.607</u>
Saldo akhir tahun	<u>38.809.988.042</u>	<u>35.290.504.450</u>

Nilai sekarang kewajiban dana pensiun dan beban pensiun pada tanggal 31 Maret 2014, berdasarkan estimasi dan 31 Desember 2013 dihitung oleh PT KIS Aktuarial, aktuaris independen dengan menggunakan metode "projected unit credit".

Laporan tersebut disusun dengan menggunakan asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto per tahun	:	8,00% tahun 2014 dan 2013
Tingkat kenaikan gaji	:	5% per tahun
Tingkat kenaikan uang pensiun	:	2% per tahun
Tabel kematian	:	The 1949 Annuity mortality table modified
Tingkat kenaikan cacat	:	0,01% tingkat mortalita
Tingkat pengunduran diri	:	1% tingkat mortalita
Estimasi sisa masa kerja	:	10 tahun
Umur pensiun normal	:	55 tahun
Umur pensiun dipercepat	:	45 tahun

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2014 DAN 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

28. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia 1946 (Persero) Tbk. yang peraturannya telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Kep-1100/KM.17/1998 tanggal 23 November 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tanggal 16 Februari 1999. Iuran Pensiun Pasti seluruhnya ditanggung oleh entitas ditetapkan sebagai berikut :

<u>Pangkat</u>	<u>Premi Pensiun Iuran Pasti</u>
Manager	Rp250.000
Asisten Manager	Rp225.000
Supervisor	Rp200.000
Pelaksana	Rp175.000

KEWAJIBAN IMBALAN KERJA MANFAAT KARYAWAN

Entitas dan entitas anak memberikan imbalan kerja berupa uang penghargaan dalam hal karyawan mengundurkan diri, meninggal, sakit/cacat ataupun mencapai usia pensiun dini/normal yang besarnya tergantung dari masa kerja masing-masing karyawan, sesuai yang tercantum dalam Kesepakatan Kerja Bersama antara entitas dan Serikat Pekerja Kimia Farma. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut (catatan 2n).

Rekonsiliasi beban imbalan kerja karyawan sebagai berikut :

	<u>31 Maret 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Beban jasa kini	2.599.023.163	7.797.069.488
Beban bunga	3.704.240.866	11.112.722.598
Amortisasi kewajiban aktuarial yang belum diakui	26.374.357	105.497.426
Amortisasi keuntungan aktuarial	3.793.290.836	5.913.622.948
Jumlah beban manfaat imbalan kerja karyawan-bersih	<u>10.122.929.222</u>	<u>24.928.912.460</u>

Mutasi kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut :

	<u>31 Maret 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Kewajiban pada awal tahun	64.298.257.642	63.433.991.211
Beban imbalan kerja yang diakui pada tahun berjalan	10.122.929.222	24.928.912.460
Pembayaran imbalan kerja selama periode berjalan	(8.856.983.441)	(24.064.646.029)
Saldo akhir di neraca	<u>65.564.203.423</u>	<u>64.298.257.642</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2014 DAN 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

28. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

KEWAJIBAN IMBALAN KERJA MANFAAT KARYAWAN (lanjutan)

Nilai sekarang kewajiban imbalan kerja bersih per 31 Maret 2014 sesuai estimasi, dan 31 Desember 2013 dihitung oleh PT KIS Aktuarial, aktuaris independen dengan menggunakan metode "projected unit credit" dengan menggunakan asumsi aktuarial sebagai berikut:

Tingkat diskonto per tahun	:	8,00% tahun 2014 dan 2013
Tingkat kenaikan gaji	:	5% per tahun
Tabel kematian	:	The 1949 Annuity mortality table modified
Tingkat kenaikan cacat	:	0,01% tingkat mortalita
Tingkat pengunduran diri	:	1% tingkat mortalita
Estimasi sisa masa kerja	:	10 tahun
Umur pensiun normal	:	55 tahun
Umur pensiun dipercepat	:	45 tahun

29. Kepentingan Non Pengendali (KNP)

	%	31 Maret 2014			Jumlah KNP
		Penyertaan Saham	Saldo laba(rugi)	Laba(rugi)	
PT Singkora Indonesia Lestari	44,00%	7.290.000.000	8.836.286.353	473.811.576	16.600.097.929
PT Kimia Farma Diagnostika	00,04%	5.000.000	(1.243.288)	346.470	4.103.182
PT Kimia Farma Apotek	00,00%	100	137	13	250
Jumlah		<u>7.295.000.100</u>	<u>7.741.867.485</u>	<u>474.158.059</u>	<u>16.604.201.361</u>

	%	31 Desember 2013			Jumlah KNP
		Penyertaan Saham	Saldo laba(rugi)	Laba(rugi)	
PT Singkora Indonesia Lestari	44,00%	7.290.000.000	7.743.763.701	1.092.522.652	16.126.286.353
PT Kimia Farma Diagnostika	00,04%	5.000.000	(1.896.316)	653.028	3.756.712
PT Kimia Farma Apotek	00,00%	100	100	37	237
Jumlah		<u>7.295.000.100</u>	<u>7.741.867.485</u>	<u>1.093.175.717</u>	<u>16.130.043.302</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2014 DAN 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

30. PENJUALAN

	Tahun 2014	Tahun 2013
Penjualan lokal:		
Pihak ketiga lokal	791.303.103.868	712.031.361.758
Pihak-pihak berelasi	45.304.234.776	57.952.712.940
Penjualan pihak ketiga ekspor:		
Garam kina	24.954.470.318	25.783.682.575
Yodium dan Derivat	4.910.601.146	3.723.450.000
Obat dan lain-lain	555.328.150	-
	<u>867.027.738.258</u>	<u>799.491.207.273</u>

Rincian penjualan menurut lini produk adalah sebagai berikut:

	Tahun 2014	Tahun 2013
Penjualan produksi entitas:		
Obat Generik	58.364.156.120	58.462.496.728
Obat Ethical, Lisensi dan Narkotika	87.333.079.537	78.305.123.590
Obat Over The Counter (OTC)	51.437.005.033	36.725.176.502
Bahan baku (minyak nabati, yodium dan kina)	29.865.071.464	35.813.189.671
Alat kesehatan, Pil KB, dan lain-lain	2.435.806.051	1.295.801.436
Sub Total	<u>229.435.118.205</u>	<u>210.601.787.927</u>
Penjualan produksi Pihak Ketiga:		
Obat Ethical	418.191.874.447	403.309.376.972
Obat Generik	26.599.629.301	19.459.538.184
Obat Over The Counter (OTC)	158.542.089.809	136.551.805.662
Alat kesehatan dan lain-lain	34.259.026.496	29.568.698.528
Sub Total	<u>637.592.620.053</u>	<u>588.889.419.346</u>
	<u>867.027.738.258</u>	<u>799.491.207.273</u>

Untuk periode yang berakhir 31 Maret 2014 dan 31 Maret 2013 tidak ada penjualan yang melebihi 10% dari total penjualan.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2014 DAN 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

31. BEBAN POKOK PENJUALAN

	Tahun 2014	Tahun 2013
Pertambangan		
Pemakaian bahan	627.818.658	570.608.168
Biaya langsung	497.203.420	620.946.079
Biaya tak langsung	2.296.301.314	2.420.492.346
Sub total biaya produksi pertambangan	<u>3.421.323.392</u>	<u>3.612.046.593</u>
Produksi manufaktur		
Pemakaian bahan	68.165.065.697	60.094.194.279
Biaya langsung	11.318.722.756	12.244.534.573
Biaya pabrikasi:		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	18.064.199.567	18.818.277.404
BBM, listrik, air, gas & bahan kimia	5.219.181.860	4.861.796.641
Pemeliharaan dan peralatan	4.480.007.805	2.574.891.551
Penyusutan	3.346.479.516	3.934.623.337
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	1.690.367.587	1.289.422.787
Sub total	<u>112.284.024.788</u>	<u>103.817.740.572</u>
Barang dalam proses		
Awal periode	36.387.520.542	42.863.087.279
Akhir periode	(48.679.988.152)	(47.922.165.044)
Sub total produksi manufaktur	<u>99.991.557.178</u>	<u>98.758.662.807</u>
Total biaya produksi manufaktur dan pertambangan	<u>103.412.880.570</u>	<u>102.370.709.400</u>
Barang jadi		
Awal periode	509.597.825.691	422.244.957.895
Pembelian	531.977.394.201	472.904.622.981
Akhir periode	(519.268.607.451)	(426.387.725.378)
Sub Total	<u>622.298.169.619</u>	<u>468.761.855.498</u>
	<u>625.719.493.011</u>	<u>571.132.564.898</u>

Untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2014 dan 31 Maret 2013 pembelian barang jadi yang melebihi 10% dilakukan dengan PT Anugrah Pharmindo Lestari masing-masing sebesar Rp63.474.744.777 (11,93%) dan Rp61.275.676.194 (12,96%)

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2014 DAN 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

32. BEBAN USAHA

	Tahun 2014	Tahun 2013
Beban penjualan dan distribusi:		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	90.697.131.323	88.038.318.262
Promosi	18.549.545.852	19.060.010.472
Ikatan kerjasama. kerja sama operasi dan sewa bangunan	18.845.222.709	13.021.210.273
Pengiriman Barang	8.375.710.198	7.405.752.493
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	2.718.642.301	640.897.466
	<u>139.186.252.383</u>	<u>128.166.188.966</u>
Beban umum dan administrasi:		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	39.587.633.813	30.523.285.439
Pemeliharaan dan peralatan	9.507.156.716	7.766.162.729
Listrik. BBM. air dan gas	6.638.559.871	6.470.013.291
Perjalanan dinas	5.762.157.718	4.772.468.484
Alat kantor dan percetakan	4.948.557.667	3.729.989.245
Penyusutan dan amortisasi	4.432.864.595	3.919.652.262
Penelitian dan pengembangan	4.369.435.219	2.851.236.467
Rapat, Jamuan dan sumbangan	2.922.217.060	3.472.846.998
Telepon. faksimile dan telegram	2.067.074.056	2.644.644.360
Jasa Profesional	1.898.690.838	3.350.122.441
Asuransi	1.781.936.970	1.480.856.921
Pajak bumi, bangunan, kendaraan dan retrebusi lain	1.238.916.917	763.630.322
Sewa gedung dan bangunan	1.109.895.037	852.582.649
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	6.176.092.811	6.108.194.454
Jumlah	<u>92.441.189.288</u>	<u>78.705.686.062</u>
Jumlah Beban Usaha	<u>231.627.441.671</u>	<u>206.871.875.028</u>

33. BIAYA KEUANGAN

	Tahun 2014	Tahun 2013
Beban bunga bank	1.483.590.015	422.701.400
Beban bunga – sewa pembiayaan	162.825.466	346.160.946
	<u>1.646.415.481</u>	<u>768.862.346</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2014 DAN 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

34. PENDAPATAN LAINNYA

PENDAPATAN BUNGA DAN HASIL INVESTASI

	Tahun 2014	Tahun 2013
Bunga Deposito Berjangka	1.735.589.441	609.091.388
Pendapatan Jasa Giro	892.691.204	836.219.981
Jumlah	<u>2.628.280.645</u>	<u>1.445.311.369</u>

PENDAPATAN LAIN-LAIN

	Tahun 2014	Tahun 2013
Penjualan aset	12.326.098.400	2.031.336.668
Sewa gedung dan ruangan	3.551.403.641	1.067.448.704
Listing Fee	467.955.424	1.318.387.702
Lain – lain (di bawah Rp 100.000.000)	1.003.815.662	3.001.798.123
Jumlah	<u>17.349.273.127</u>	<u>7.418.971.197</u>
	<u>19.977.553.772</u>	<u>8.864.282.566</u>

35. PENDAPATAN (BEBAN) KURS MATA UANG ASING – BERSIH

Akun ini merupakan akun keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing bersih untuk periode yang berakhir 31 Maret 2014 dan 31 Maret 2013 masing-masing sebesar Rp(55.036.349) dan Rp(48.077.664)

36. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba Bersih

Laba bersih untuk tujuan penghitungan laba per saham yang diatribusikan kepada pemegang saham biasa pemilik entitas induk adalah sebesar Rp23.368.091.022 dan Rp24.438.809.329 masing-masing untuk periode 31 Maret 2014 dan 31 Maret 2013.

Jumlah Saham

Jumlah berdasarkan rata-rata tertimbang saham beredar yang digunakan sebagai dasar perhitungan laba per saham dasar pada tahun 2014 dan 2013 adalah sebesar 5.554.000.000 saham.

Laba Bersih Per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar adalah sebesar Rp4,21 dan Rp4,40 masing-masing untuk periode 31 Maret 2014 dan 31 Maret 2013.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2014 DAN 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI

Sifat dan jenis transaksi yang material dengan pihak – pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) merupakan pemegang saham entitas sebesar 90,03% per 31 Maret 2014 dan 2013. entitas dan BUMN lain memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia.
- b. Entitas menempatkan dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana yang berlaku untuk nasabah pihak ketiga.
- c. Entitas mengadakan perjanjian dalam rangka usaha entitas dengan BUMN-BUMN lain.

Rincian, sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan Pihak - pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>No</u>	<u>Pihak Hubungan Istimewa</u>	<u>Sifat hubungan</u>	<u>Transaksi</u>
1	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	BUMN	Penempatan dana di rekening bank dan penjualan obat
2	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	BUMN	Penempatan dana di rekening bank, fasilitas pinjaman dari bank
3	PT Bank Pembangunan Daerah	BUMN	Penempatan dana di rekening bank
4	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	BUMN	Penempatan dana di rekening bank
5	PT Bank Syariah Mandiri	BUMN	Penempatan dana di rekening bank
6	PT Asuransi Kesehatan Indonesia (Persero)	BUMN	Penjualan Obat menggunakan kartu ASKES
7	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
8	PT Angkasa Pura (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
9	PT Jamsostek (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
10	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.	BUMN	Penjualan Obat
11	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	BUMN	Penjualan Obat

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2014 DAN 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI (Lanjutan)

No	Pihak Hubungan Istimewa	Sifat hubungan	Transaksi
12	PT Pertamina (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
13	PT Timah (Persero) Tbk.	BUMN	Penjualan Obat
14	PT Pupuk Sriwidjaja (Pusri)	BUMN	Penjualan Obat
15	PT Perkebunan Nusantara (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
16	PT Pos Indonesia (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
17	PT Bio Farma (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
18	PT Taspen (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
19	PT Pelabuhan Indonesia	BUMN	Penjualan Obat
20	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
21	PT Bio Farma (Persero)	BUMN	Penjualan Obat
22	PT Garam (Persero)	BUMN	Pembelian Obat
23	PT Indofarma Global Medika	Entitas Anak BUMN	Pembelian/Penjualan Obat
24	PT Rajawali Nusindo	Entitas Anak BUMN	Pembelian/Penjualan Obat

Rincian kepada Pihak – pihak berelasi :

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	56.913.866.809	210.840.107.926
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	9.223.796.048	8.492.200.810
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	7.725.903.705	13.523.358.812
PT Bank Pembangunan Daerah	1.841.068.512	66.439.937.055
PT Bank BRI Syariah	402.957.383	984.819.239
PT Bank Syariah Mandiri	354.362.368	202.630.747
Jumlah bank Rupiah	<u>76.461.954.825</u>	<u>300.483.054.589</u>
Mata Uang Asing		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	8.575.031.242	9.288.741.947
Jumlah bank mata uang asing	<u>8.575.031.242</u>	<u>9.288.741.947</u>
Jumlah Pihak-pihak berelasi	<u>85.036.986.067</u>	<u>309.771.796.536</u>
Prosentase terhadap jumlah aset	<u>3,73%</u>	<u>12,53%</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2014 DAN 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI (lanjutan)

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
<u>Deposito jangka pendek (Rupiah)</u>		
Pihak-pihak berelasi		
PT Bank BRI Syariah	15.000.000.000	-
PT Bank Tabungan Negara Syariah	10.000.000.000	10.000.000.000
PT Bank Jabar Banten Tbk	20.000.000.000	10.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	10.000.000.000
	45.000.000.000	30.000.000.000
Prosentase terhadap jumlah aset	1,97%	1,21%
<u>Piutang Usaha</u>		
	31 Maret 2014	31 Desember 2013
Pihak-pihak berelasi		
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan	17.983.403.145	27.455.042.487
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	10.563.756.593	9.854.718.156
PT Angkasa Pura II (Persero)	3.394.116.343	4.375.195.262
PT Perkebunan Nusantara IV (Persero)	2.996.976.462	3.178.489.873
PT Timah (Persero) Tbk.	1.537.468.466	1.240.162.106
PT Pertamina (Persero)	1.473.866.470	1.321.767.990
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.	1.171.775.718	975.804.967
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Tenaga Kerja	918.997.185	1.322.356.643
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	875.176.677	1.102.982.690
PT Rajawali Nusindo	335.224.049	1.965.492.208
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp1.000.000.000)	22.325.115.232	8.772.011.922
Jumlah	63.575.876.340	61.564.024.304
Penyisihan piutang ragu-ragu	(60.504.466)	(29.876.495)
	63.515.371.874	61.534.147.809
Prosentase terhadap jumlah aset	2,79%	2,49%
<u>Utang Bank</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Rupiah	45.032.121.111	38.367.334.986
Mata uang asing USD 691,681.27 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013	7.887.933.202	8.430.902.999
	52.920.054.313	46.798.237.985
Prosentase terhadap jumlah liabilitas	7,72%	5,52%

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2014 DAN 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK – PIHAK BERELASI (lanjutan)

<u>Hutang Usaha</u>	31 Maret 2014	31 Desember 2013
Pihak-pihak berelasi :		
PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero)	18.225.548.305	17.030.539.918
PT Indo Farma Global Medika	313.804.032	253.482.309
PT Rajawali Nusindo	192.783.894	833.213.957
PT Bio Farma (Persero)	29.655.055	1.941.691.808
Lain-lain	1.533.998.160	1.662.931.371
	<u>20.295.789.446</u>	<u>21.721.859.363</u>
Prosentase terhadap jumlah aset	<u>2,96%</u>	<u>2,56%</u>
	<u>Tahun 2014</u>	<u>Tahun 2013</u>
<u>Penjualan</u>		
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan	13.672.104.323	26.247.517.977
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	10.559.749.461	9.486.020.330
PT Angkasa Pura II (Persero)	5.385.069.550	4.329.230.735
PT Perkebunan Nusantara IV (Persero)	2.686.822.664	258.052.644
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.	2.098.683.096	1.730.321.461
PT Timah (Persero) Tbk.	1.051.338.493	1.629.240.648
PT Pertamina (Persero)	1.025.396.109	1.367.088.454
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	1.029.286.774	1.235.278.890
PT Jamsostek (Persero)	1.010.774.801	2.665.889.716
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000.000)	6.785.009.505	9.004.072.085
	<u>45.304.234.776</u>	<u>57.952.712.940</u>
Prosentase terhadap jumlah penjualan	<u>7,08%</u>	<u>7,25%</u>
	<u>Tahun 2014</u>	<u>Tahun 2013</u>
<u>Pembelian</u>		
PT Indofarma Global Medika	1.105.261.178	1.191.709.433
PT Rajawali Nusindo	907.190.916	1.887.733.347
PT Perkebunan Nusantara VIII	1.075.507.549	1.546.017.277
PT Bio Farma (Persero)	1.748.863.173	1.518.520.800
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000.000)	138.043.263	1.076.595.850
Jumlah	<u>4.974.866.079</u>	<u>7.220.576.707</u>
Prosentase terhadap harga pokok penjualan	<u>0,80%</u>	<u>1,26%</u>

38. IKATAN DAN KONTIJENSI

- a. Entitas mempunyai perjanjian distribusi dengan PT Titrasantana Indahpratama tanggal 14 Agustus 2003, PT Busana Utama pada tanggal 14 Agustus 2003, PT Indofarma (Persero) Tbk. Pada 14 Agustus 2003, Nature Pristine Health Products Ltd, Kanada tanggal 18 Mei 2005, PT Janssen Pharmaceutica, Belgia pada tanggal 7 Mei 2007, Hameln Pharma Plus GmbH, Jerman pada tanggal 15 Mei 2007, Biosensors Interventional Technologies Pte Ltd Singapore, tanggal 29 November 2007, Noprod Life Sciences Pvt Ltd, India pada tanggal 12 Agustus 2008, Hetero Drugs Limited India pada tanggal 26 Agustus 2008, PT 3M Indonesia pada tanggal 01 Oktober 2009, PT B Braun Medical Indonesia pada tanggal 20 Oktober 2008, PT Combiphar pada tanggal 2 Februari 2009, dan Dynamic Techno Medical Pvt Ltd India tanggal 15 Maret 2012, untuk memasarkan produk-produk farmasi dan alat kesehatan, entitas akan diberikan potongan harga sebesar persentase tertentu dari harga jual yang disyaratkan. Jangka waktu perjanjian 1 (satu) sampai dengan 10 (sepuluh) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis kecuali ada keputusan perjanjian oleh salah satu pihak.
- b. Entitas mengadakan perjanjian kerja sama dengan Arnold Suhr Netherlands BV (ASN) pada tanggal 18 Januari 2002. Kedua belah pihak setuju untuk bekerja sama mengolah 80% dari jumlah kapasitas produksi pabrik entitas di Bandung atau setara dengan 1.600 metrik ton kulit kina yang akan diproduksi menjadi Quinine Sulphate, Quinine Hydrochloride dan Cinchonidine, entitas akan membeli kulit kina yang akan digunakan untuk menghasilkan Quinine Sulphate, Quinine Hydrochloride dan Cinchonidine dari ASN selanjutnya ASN akan membeli produk-produk yang dihasilkan tersebut. Pada tanggal 10 Mei 2002 dan tanggal 10 Mei 2005, perjanjian ini mengalami perubahan dalam kuantitas dan harga jual produk-produk tersebut.
- c. Pada tanggal 15 April 2005 entitas mengadakan perjanjian Build Operate Transfer (BOT) dengan PT Cipta Kreasi Fasilitas atas sebidang tanah milik entitas seluas 4.175 m² yang terletak di Jalan Cikini Raya No. 2-4 Jakarta Pusat, yang akan dibangun gedung atau pusat perbelanjaan/mall berlantai tiga dengan jangka waktu pengelolaan selama 20 (dua puluh) tahun terhitung sejak tanggal 31 Januari 2006 sampai dengan tanggal 31 Januari 2026 dan pada tanggal 28 Februari 2006 telah dibuat klausul tambahan atas perjanjian tersebut.
- d. Pada tanggal 25 Maret 2009 entitas mengadakan perjanjian dengan PT. Merapi Utama Pharma untuk memasarkan produk – produk entitas di seluruh wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu 2 (dua) tahun dan selanjutnya diperpanjang secara otomatis.
- e. Entitas mengadakan perjanjian distribusi dengan Ajmir MaS.Haal Co Ltd, Afghanistan pada tanggal 28 Maret 2006, Amir Aldin Co Ltd, Yaman pada tanggal 28 Agustus 2008, Yat Seng Trading Company, Hongkong pada tanggal 15 Agustus 2008, Bahari Pharmacy Ltd, Tanzania pada tanggal 26 Oktober 2009, Sumber Ayu Enterprise Malaysia pada tanggal 1 Mei 2012, dan Almaz Co For Investment Ltd Sudan pada tanggal 19 Juni 2012, untuk memasarkan produk – produk entitas di wilayah masing – masing negara bersangkutan, perjanjian ini berlaku dengan jangka waktu selama antara 2 (dua) sampai dengan 5 (lima) tahun, dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis.

38. IKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

- f. Entitas mengadakan perjanjian dengan PT Pharmasolindo tanggal 21 Maret 2010, PT Magnetic Mitra Adijaya tanggal 5 Mei 2011, dan PT Noprod Life Indonesia pada tanggal 1 Mei 2012, untuk memasarkan dan mempromosikan produk Kimia Farma di wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku dalam jangka waktu selama antara 1(satu) sampai 2 (dua) tahun.
- g. Pada tanggal 5 Januari 2009, entitas mengadakan perjanjian distribusi obat – obatan dan fito farmaka dengan PT. Anugrah Pharmindo Lestari yang berlaku efektif sejak tanggal 10 April 2009. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu 2 (dua) tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis
- i. Pada tanggal 25 Pebruari 2009, entitas mengadakan perjanjian distribusi dengan RX Pharma Ltd, Singapura. Untuk mendistribusikan obat-obatan produk entitas. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang sesuai persetujuan kedua belah pihak.
- j. Pada tanggal 3 Pebruari 2010, entitas mengadakan perjanjian distribusi dengan Royal Ruby Co Ltd, Myanmar. Untuk mendistribusikan obat-obatan produk entitas di wilayah teritorial Myanmar. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu 3 (tiga) tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis.
- k. PT KFTD entitas anak, mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Braun Medical Indonesia pada tanggal 14 Agustus 2003, PT Merapi Utama pada tanggal 2 April 2003, PT Rediss Papua pada tanggal 15 Maret 2005, PT Duta Kaisar Pharmacy pada tanggal 12 Agustus 2005, PT Mahakam Beta Farma pada tanggal 10 Mei 2005, PT Erlimpex pada tanggal 1 Desember 2005, PT Erela pada tanggal 1 Desember 2005, PT Brataco Chemika pada tanggal 27 Februari 2006, Bio Farma (Persero) pada tanggal 5 Januari 2006, PT Novell Pharmaceutical Laboratories pada tanggal 3 April 2006, PT Metrolis Citra Karya Dinamika pada tanggal 18 April 2006, PT Pharmasolindo pada tanggal 11 September 2006, PT Meier Indonesia pada tanggal 8 November 2006, PT Global Dispomedika pada tanggal 26 Januari 2007, PT Oryza Pharma pada tanggal 29 Januari 2007, PT Arta Boga Cemerlang pada tanggal 29 Januari 2007, PT Young Indo Utama pada tanggal 29 Januari 2007, PT United Dico Citas pada bulan Mei 2007, PT Aman Asri pada bulan Mei 2007, PT Akifar pada bulan Februari 2007, PT Mitra Asa Pratama pada bulan April 2007, PT Guardian Phamatama pada bulan Juli 2007, PT Aditama Raya Farmindo pada bulan Agustus 2007, PT Saroni Milinium pada bulan Agustus 2007, PT Tiga Puspa pada bulan Agustus 2007, PT Garam (Persero) pada bulan Agustus 2007, PT. Magnetik Mitra Adijaya April 2008, PT. Fondaco Mitrafama pada bulan Juni 2008, PT Naturafood Prima Lestari pada bulan Juli 2008, PT Prima Alkesindo Nusantara pada bulan Juli 2008, PT Pyridam Farma pada bulan Agustus 2008, PT Eternair Water Indonesia pada bulan Agustus 2008, PT Uni Indo Utama pada bulan Maret 2009, PT Dharma Polimettal pada bulan Mei 2009, dan PT Indo Farma Global medika bulan Oktober 2009, untuk memasarkan produk-produk farmasi, entitas akan diberikan potongan harga sebesar persentase tertentu dari harga jual. Jangka waktu perjanjian 2 (dua) tahun dan telah diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2014 DAN 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

38. IKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

- I. Entitas anak PT Kimia Farma Apotek mengadakan perjanjian kerja sama pelayanan obat-obatan dengan beberapa entitas. Berdasarkan perjanjian kerja sama tersebut, entitas anak menerima penunjukan untuk melayani obat-obatan pegawai beserta keluarganya dari pihak-pihak tertentu melalui PT Kimia Farma Apotek akan menerima pembayarannya setelah jangka waktu tertentu yang telah ditentukan dalam perjanjian setelah mengirimkan tagihan berikut dokumen pendukungnya. Perjanjian ini berjangka waktu 2 (dua) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun dan dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama.

Entitas tidak mengungkapkan jumlah penjualan dan beban perjanjian distribusi dan pemasaran karena kegiatan utama entitas adalah distribusi, pemasaran produk farmasi serta manufaktur dan apabila diungkapkan satu persatu tidak akan efektif.

39. SEGMENT OPERASI

Informasi segmen operasi entitas dan entitas anak disajikan menurut pengelompokan kegiatan usaha entitas yaitu, manufaktur, distribusi, ritel dan jasa.

Segmen operasi 31 Maret 2014

	Manufaktur	Distribusi	Ritel	Lainya	Total
Pendapatan dari pelanggan eksternal	39.665.025.080	228.474.653.575	584.244.586.380	14.643.473.223	867.027.738.258
Pendapatan antar segmen	164.365.674.276	21.012.495.108	-	-	185.378.169.384
Pendapatan bunga	2.140.160.210	346.229.752	134.337.001	7.553.682	488.120.435
Beban bunga	584.983.417	349.567.360	711.864.704	-	1.646.415.481
Penyusutan dan amortisasi	4.773.713.626	446.737.383	2.769.129.328	174.611.688	3.390.478.399
Laba segmen dilaporkan	18.654.691.160	(13.007.427.581)	16.854.998.694	865.828.749	17.720.827.443
Aset segmen dilaporkan	1.281.453.711.552	314.029.340.595	665.701.253.238	18.805.227.129	2.279.989.532.514
Belanja untuk aset tidak lancar dilaporkan	5.953.687.765	99.648.900	4.479.269.679	1.307.806.175	11.840.412.519
Liabilitas segmen dilaporkan	311.521.941.748	92.743.874.390	272.616.794.894	8.547.271.986	685.429.883.018

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2014 DAN 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

39. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Segment operasi 31 Maret 2013

	Manufaktur	Distribusi	Ritel	Lainya	Total
Pendapatan dari pelanggan eksternal	37.623.180.486	226.127.824.796	524.288.922.662	11.451.279.329	799.491.207.273
Pendapatan antar segmen	159.172.621.107	18.598.619.128	-	-	177.771.240.235
Pendapatan bunga	1.095.414.770	219.441.812	126.612.897	3.841.890	1.445.311.369
Beban bunga	460.703.879	136.976.128	162.899.339	8.283.000	768.862.346
Penyusutan dan amortisasi	4.085.538.240	496.394.687	2.044.026.793	156.149.318	6.782.109.038
Laba segmen dilaporkan	11.193.911.759	(3.532.750.287)	16.379.795.495	496.298.070	24.537.255.037
Aset segmen dilaporkan	1.162.857.858.900	331.673.558.328	514.936.833.617	13.645.625.455	2.023.113.876.300
Belanja untuk aset tidak lancar dilaporkan	4.768.069.954	678.495.000	4.949.980.084	498.840.097	10.895.385.135
Liabilitas segmen dilaporkan	240.114.114.402	81.220.435.873	230.318.463.479	5.389.917.842	557.042.931.596

Rekonsiliasi segment operasi :

	Tahun 2014	Tahun 2013
<u>Pendapatan</u>		
Total pendapatan untuk segment dilaporkan	1.037.762.434.419	965.811.168.179
Pendapatan lainnya	14.643.473.223	11.451.279.329
Eliminasi pendapatan antar segment	(185.378.169.384)	(177.771.240.235)
Pendapatan etintas	<u>867.027.738.258</u>	<u>799.491.207.273</u>
<u>Laba Rugi</u>		
Total pendapatan untuk segment dilaporkan	21.789.132.039	15.851.173.983
Pendapatan lainnya	865.828.749	496.298.070
Eliminasi pendapatan antar segment	1.222.008.293	8.091.337.276
Laba rugi entitas	<u>23.876.969.081</u>	<u>24.438.809.329</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2014 DAN 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

39. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
<u>Aset</u>		
Jumlah Aset untuk Segmen dilaporkan	2.930.233.772.665	3.131.910.104.277
Aset lainnya	18.805.227.129	20.487.593.902
Eliminasi piutang antar Segmen	(669.049.467.280)	(680.458.149.291)
Jumlah Aset Entitas	<u>2.279.989.532.514</u>	<u>2.471.939.548.888</u>
	31 Maret 2014	31 Desember 2013
<u>Liabilitas</u>		
Jumlah liabilitas untuk Segmen dilaporkan	676.882.611.032	842.554.325.486
Liabilitas lainnya	8.547.271.986	5.030.534.422
Jumlah Liabilitas Entitas	<u>685.429.883.018</u>	<u>847.584.859.908</u>

Penjualan bersih berdasarkan geografis pelanggan

	Tahun 2014		Tahun 2013	
	Rp	%	Rp	%
Indonesia	836.607.338.644	96,49	768.939.264.769	96,18
Belanda	10.263.162.723	1,18	3.621.271.855	0,45
Amerika Serikat	6.065.811.180	0,70	2.320.069.800	0,29
Cina	5.704.361.580	0,66	2.412.489.900	0,30
India	5.338.673.146	0,62	4.291.598.820	0,54
Australia	1.090.608.450	0,13	1.355.314.550	0,17
Japan	3.301.830	0,00	2.650.834.325	0,33
Inggris	-	0,00	5.986.374.000	0,75
Singapore	-	0,00	1.936.510.750	0,24
Lain-lain (masing-masing dengan Saldo dibawah Rp1.000.000.000)	1.954.480.705	0,22	5.977.478.504	0,75
Jumlah	<u>867.027.738.258</u>	<u>100</u>	<u>799.491.207.273</u>	<u>100</u>

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2014 DAN 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

	31 Maret 2014		31 Desember 2013	
	Mata uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata uang Asing	Ekuivalen Rupiah
Aset moneter				
Kas dan setara kas	USD\$ 757.338,26	8.636.685.510	840.223,98	10.241.490.074
	SGD\$ -	-	2.718,96	26.178.505
Piutang usaha	USD\$ 2.396.379,42	27.328.310.947	9.244.980,65	112.687.069.087
		35.964.996.457		122.954.737.666
Liabilitas moneter				
Liabilitas	USD\$ 3.792.794,43	43.253.027.680	3.206.152,18	39.079.788.933
		-	7.154,67	120.352.329
		43.253.027.680		39.200.141.262
Jumlah aset / (liabilitas) moneter – bersih		(7.288.031.223)		83.754.596.404

Entitas memperoleh fasilitas dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., sebesar USD4,300,000 sebagai forex line, Entitas belum menggunakan fasilitas tersebut, manajemen berpendapat bahwa dampak dari kerugian mata uang asing sudah tercover dengan transaksi yang berimbang antara kas masuk dan kas keluar dalam mata uang asing.

41. ASET KEUANGAN DAN KEWAJIBAN KEUANGAN

Berikut ini adalah kategori aset dan kewajiban keuangan Entitas

	Jumlah	Pinjaman dan Piutang	Nilai wajar diakui melalui laporan Laba Rugi	Aset Keuangan tersedia untuk dijual	Aset dan Kewajiban Keuangan lainnya
31 Maret 2014					
<u>Aset Keuangan</u>					
Kas dan setara kas	262.642.710.871	262.642.710.871	-	-	-
Piutang usaha pihak berelasi	63.515.371.874	63.515.371.874	-	-	-
Piutang usaha pihak ketiga	362.279.163.540	362.279.163.540	-	-	-
Piutang lain-lain	8.364.768.819	8.364.768.819	-	-	-
Piutang lain-lain jangka Panjang	195.179.143	195.179.143	-	-	-
Jumlah Aset Keuangan	696.997.194.247	696.997.194.247	-	-	-
<u>Liabilitas Keuangan</u>					
Utang Bank	53.673.467.771	-	-	-	53.673.467.771
Utang usaha pihak berelasi	20.295.789.446	-	-	-	20.295.789.446
Utang usaha pihak ketiga	314.776.817.956	-	-	-	314.776.817.956
Liabilitas lancar lain-lain	80.345.842.714	-	-	-	80.345.842.714
Biaya yang masih harus dibayar	76.240.983.582	-	-	-	76.240.983.582
Jumlah Liabilitas Keuangan	545.332.901.469	-	-	-	545.332.901.469

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2014 DAN 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

41. ASET KEUANGAN DAN KEWAJIBAN KEUANGAN (lanjutan)

	Jumlah	Pinjaman dan Piutang	Nilai wajar diakui melalui laporan Laba Rugi	Aset Keuangan tersedia untuk dijual	Aset dan Kewajiban Keuangan lainnya
31 Desember 2013					
<u>Aset Keuangan</u>					
Kas dan setara kas	394.149.909.832	394.149.909.832	-	-	-
Piutang usaha pihak berelasi	61.534.147.809	61.534.147.809	-	-	-
Piutang usaha pihak ketiga	485.042.276.146	485.042.276.146	-	-	-
Piutang lain-lain	7.644.556.388	7.644.556.388	-	-	-
Piutang lain-lain jangka Panjang	523.375.893	523.375.893	-	-	-
Jumlah Aset Keuangan	<u>948.894.266.068</u>	<u>948.894.266.068</u>	-	-	-
<u>Liabilitas Keuangan</u>					
Utang Bank	47.375.830.919	-	-	-	47.375.830.919
Utang usaha pihak berelasi	21.721.859.363	-	-	-	21.721.859.363
Utang usaha pihak ketiga	456.169.891.947	-	-	-	456.169.891.947
Liabilitas lancar lain-lain	46.371.989.506	-	-	-	46.371.989.506
Biaya yang masih harus dibayar	117.961.455.449	-	-	-	117.961.455.449
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>689.601.027.184</u>	-	-	-	<u>689.601.027.184</u>

42. Manajemen Risiko Keuangan

Kebijakan Manajemen Risiko adalah pedoman yang terstruktur dan sistematis dalam mengidentifikasi, mengukur, memetakan dan mengembangkan alternatif penanganan risiko, serta dalam memantau dan mengandalkan penerapan penanganan risiko.

Tujuan Manajemen Risiko adalah untuk meningkatkan jaminan pencapaian target Entitas dan entitas anak. Sebagai Entitas farmasi dengan produk utama obat-obatan, Entitas dan entitas anak beroperasi pada bisnis yang berisiko cukup tinggi. Secara ringkas, risiko yang dihadapi Entitas dan entitas anak dan langkah-langkah mitigasinya adalah sebagai berikut:

a. Faktor Risiko Keuangan .

Risiko Kredit yang dihadapi oleh Entitas dan entitas anak berasal dari kredit yang diberikan kepada outlet. Entitas dan entitas anak telah mengambil beberapa kebijakan yang dianggap penting untuk mengurangi risiko ini, yaitu untuk memastikan bahwa penjualan produk hanya ditujukan kepada outlet yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Entitas dan entitas anak juga memberlakukan kebijakan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit dan memberlakukan batasan kredit untuk outlet tertentu. Langkah preventif lain yang diambil Entitas dan entitas anak, antara lain: pemantauan yang intensif terhadap saldo dan umur piutang serta pemberian diskon untuk pembayaran tunai guna mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih. Untuk mengurangi risiko kredit, Entitas dan entitas anak akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang gagal bayar.

Tabel dibawah ini menggambarkan eksposur maksimum risiko kredit dan konsentrasi risiko yang dimiliki Entitas dan entitas anak:

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2014 DAN 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

42 Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
Piutang Usaha	425.794.535.415	546.576.423.955
Piutang Lain-lain	8.364.768.819	7.644.556.388

b. Risiko Likuiditas

Entitas mengelola likuiditasnya dalam membiayai modal kerja dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup.

Tabel dibawah ini menganalisis liabilitas keuangan yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual.

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
Utang Bank	53.673.467.771	47.375.830.919
Utang Usaha	335.072.607.402	477.891.751.309
Utang pajak	30.452.467.473	52.708.653.939
Uang Muka Penjualan	2.084.364.821	2.077.643.896
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	76.240.983.582	117.961.455.449

Besarnya proporsi penjualan kepada Pemerintah yang biasanya terjadi pada akhir triwulan III sampai triwulan IV, sementara proses produksi harus dilakukan sejak awal tahun, menyebabkan terjadinya risiko temporer kekurangan likuiditas. Guna mengatasi masalah ini, pada 2013 Entitas berupaya mempertahankan komitmen pinjaman modal kerja kepada Bank Mandiri. Pada 2013, Entitas telah menandatangani komitmen pinjaman modal kerja tersebut dengan menjaminkan lebih dari 20% aset. Di masa yang akan datang, Entitas masih harus mendanai kebutuhan modal kerjanya dengan fasilitas bank. Dengan pengelolaan rantai pasok yang lebih baik, Entitas berhasil meningkatkan efisiensi mengelola modal kerja sehingga menekan biaya bunga.

c. Risiko Pasar

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Risiko pasar meliputi tiga jenis yaitu: risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko harga lainnya seperti risiko perubahan harga komoditas.

- Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan adalah Rupiah. Kinerja keuangan Entitas dan entitas anak dipengaruhi oleh fluktuasi dalam nilai tukar mata uang Rupiah dan Dolar AS. Selain karena pinjaman, hal ini dikarenakan Entitas dan entitas anak membeli alat-alat kesehatan dan bahan baku dalam mata uang asing, antara lain Dolar AS, Euro atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional. Entitas dan entitas anak akan menghadapi risiko mata uang asing jika pendapatan (ekport) dan pembelian Entitas dan entitas anak dalam mata uang asing tidak seimbang dalam hal jumlah atau pemilihan waktu. Saat ini, Entitas tidak mengimplementasikan kebijakan formal lindung nilai untuk laju pertukaran mata uang asing. Untuk mengurangi risiko ini, Entitas merencanakan peningkatan penjualan eksport. serta pemantauan mata uang asing yang intensif serta perencanaan waktu pembelian yang tepat.

PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2014 DAN 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

42 Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

	31 Maret 2014		31 Desember 2013	
	Dolar AS	UERO Eropa	Dolar AS	UERO Eropa
-Aset keuangan	3.153.717,68	-	10.085.204,63	-
- Liabilitas keuangan	(3.792.794,43)	-	(3.206.152,18)	(7.154,67)
	(639.076,75)	-	6.879.052,45	(7.154,67)

- Risiko Harga Sampai saat ini, ketergantungan industri farmasi Indonesia pada bahan baku impor masih sangat besar. Karena itu, harga masih menjadi faktor yang sangat mempengaruhi kelangsungan industri farmasi di Indonesia. Langkah antisipatif lainnya adalah mengupayakan kontrak jangka panjang pembelian bahan baku tertentu yang harganya sangat fluktuatif.

d. Risiko Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Entitas dan entitas anak adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Entitas dan entitas anak tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Entitas mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Entitas dan entitas anak untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan. Struktur permodalan Entitas dan entitas anak terdiri dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, dan saldo laba) dan pinjaman dan utang bersih (terdiri dari sewa pembiayaan, utang bank dikurangi dengan saldo kas dan setara kas). Entitas dan entitas anak tidak diharuskan untuk memenuhi persyaratan permodalan tertentu.

Entitas dan entitas anak memonitor permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit (gearing ratio) yang merupakan total pinjaman berdampak bunga dibagi dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan Entitas dan entitas anak adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional.

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
Utang Bank	53.673.467.771	47.375.830.919
Utang Sewa Guna Usaha	3.185.957.789	3.608.772.797
Total utang yang berbunga	56.859.425.560	50.984.603.716
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.577.955.448.136	1.608.224.645.678
Rasio utang berbunga terhadap ekuitas	3,60%	3,17%

42 Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

e. Risiko Perekonomian

Risiko Perekonomian Kinerja bisnis Entitas dan entitas anak, terutama dipasar reguler, secara langsung dipengaruhi oleh daya beli masyarakat. Dengan demikian, kenaikan PDB dan inflasi memberikan dampak terhadap kinerja pasar non-institusi (Pemerintah). Sementara itu, di sektor pasar institusi, kinerja entitas dipengaruhi oleh besaran belanja Pemerintah di bidang kesehatan. Guna memitigasi risiko ini, entitas dan entitas anak terus melakukan upaya untuk meningkatkan penjualan ke pasar reguler yang menjanjikan permintaan yang lebih berkelanjutan dengan pertumbuhan yang lebih stabil.

f. Risiko Persaingan usaha

Risiko persaingan usaha harga Obat Generik Berlogo (OGB) di Indonesia dikendalikan oleh Pemerintah dengan cara menetapkan Harga Neto Apotek (HNA, harga di tingkat apotik) yang berlaku untuk seluruh produsen OGB. Untuk memitigasi risiko ini, Entitas terus berupaya menyeimbangkan portofolio penjualan produknya dengan, antara lain meluncurkan sejumlah produk Obat dengan Nama Dagang (Etikal), termasuk obat-obat non-resep dokter (OTC) dan bahan baku. Pada tahun berjalan pemerintah menetapkan kebijakan "e-catalog" yang dengan kebijakan ini Entitas harus mengantisipasi obat-obatan apa saja yang masuk dalam e-catalog. Pada awal tahun 2014 Pemerintah melaksanakan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) melalui BPJS kesehatan yang secara tidak langsung akan berdampak kepada Perusahaan terutama penjualan entitas anak PT Kimia Farma Apotek.